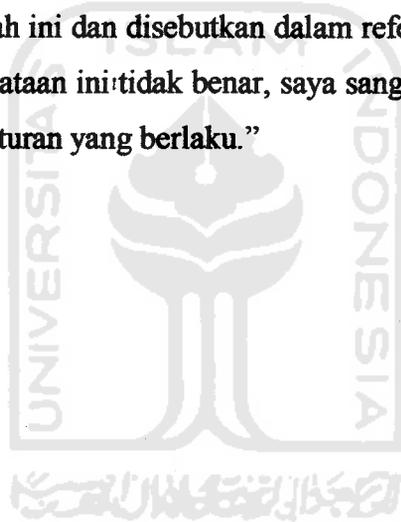


PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Februari 2012

Penulis



Kresna Nandhityo

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR

AKUNTAN PUBLIK (*AUDIT SWITCHING*) DAN PENGARUHNYA

TERHADAP REAKSI PASAR

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)



Nama : Kresna Nandhityo
Nomor Mahasiswa : 04.312.067
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal , 13... Februari 2012
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reni Yendrawati', is written over the text of the supervisor's approval.

Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

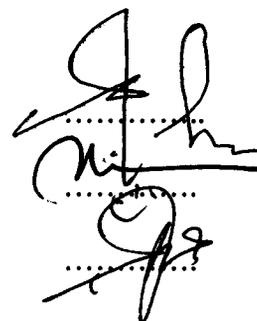
SKRIPSI BERJUDUL

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik
(audit Sultching) dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar**

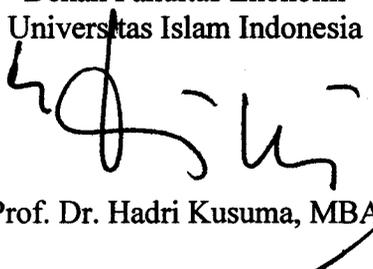
**Disusun Oleh: KRESNA NANDHITYO
Nomor Mahasiswa: 04312067**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 14 Maret 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Reni Yendrawati, M.Si
Penguji I : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak
Penguji II : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr wb

Alahamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah swt atas segala rahmat dan hidayahnya serta sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah saw , sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (*AUDIT SWITCHING*) DAN PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI PASAR”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana (SI) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis hanya dari sebagai manusia biasa dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusun skripsi ini, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta keajaiban-keajaiban dan keindahan dalam hidup ini.
2. Prof. Drs. H. Hadri Kusuma, MBA, Ph.D, selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Reni Yendrawati, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis. Terimakasih banyak karena selalu menyediakan waktunya.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Mama dan Papa yang sangat aku cintai yang tidak henti-hentinya memberikan suport dan dukungannya, baik dalam hal moril, materil, maupun doa-doanya. Dan buat Brother yang tak lelah-lelahnya menasehatiku dan menyayangiku dengan setulus hati
6. Buat Isyayas Sadevi yang selalu ada walaupun jauh di sana, mwa ...
7. Teman-teman di Yogyakarta khususnya Alka & Ageng dan teman-teman yang sudah menyebar kemana-mana. And Cozy ...
8. Last but not least thanks to “*code name: W*”.

Semoga ALLAH swt. Memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin. Sekali lagi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, Februari 2012

Kresna Nandhityo



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	
Halaman Pengesahan	
Halaman Berita Acara	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Abstraksi	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.2.1. Peraturan Pemerintah Indonesia Mengenai Rotasi Wajib Pajak.....	9
2.2.2. Bentuk Kepemilikan Kantor Akuntan Publik..	10
2.2.3. Peranan Akuntan Dalam Pasar Modal Indonesia	13
2.2.4. Teori Tentang Auditor Switching	14
2.2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perusahaan Melakukan Auditor Switch	16

	2.2.6. Teori signaling	19
	2.2. Penelitian Terdahulu	21
	2.3. Pengembangan Hipotesis.....	24
	2.4. Kerangka Pemikiran	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	3.1. Populasi dan Sampel	31
	3.2. Periode Pengamatan.....	31
	3.3. Variabel Penelitian	32
	3.4. Model Penelitian dan Pengujian Hipotesis	37
	3.5. Uji Outer dan Inner Model	38
	3.6. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
	4.1. Perhitungan Variabel Penelitian	42
	4.2. Analisis Deskriptif.....	46
	4.3. Analisis Regresi Logistik	48
	4.4. Analisis Regresi Linier Sederhana	53
	4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	PENUTUP	62
	5.1. Simpulan	62
	5.2. Keterbatasan dan Saran.....	63
	Daftar Pustaka	65
	Lampiran	



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pergantian manajemen, opini audit, financial distress, persentase perubahan ROA, dan Ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching* serta pengaruhnya terhadap reaksi pasar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 79 perusahaan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi linier logistic dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil pengujian menemukan bahwa Pergantian manajemen (CE) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*, Opini audit (Opini) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*, *Financial Distress* (DEBT) berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*, Persentase perubahan ROA (Δ ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*, dan Ukuran KAP (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*. Sementara Pergantian KAP (*Audit Switching*) juga berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti pasar memberikan reaksi negatif terhadap pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

Kata kunci: Pergantian CEO, Opini audit, Financial distress, Perubahan ROA, Ukuran KAP, Auditor Switching, Reaksi Pasar



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan, salah satunya adalah pergeseran kedudukan perusahaan privat menjadi perusahaan publik yang dapat dimiliki oleh masyarakat luas. Banyak perusahaan privat memutuskan untuk menjadi perusahaan publik, karena didasari oleh keinginan untuk terus menaikkan nilai perusahaan, menaikkan harga saham, memperluas ekspansi jaringan, dan memperluas diversifikasi produk.

Perekonomian Indonesia sebagian besar ditopang oleh aktivitas perusahaan-perusahaan *go public*. Dalam kepemilikannya, perusahaan *go public* secara tidak langsung telah mengikutsertakan komponen masyarakat luas. Karena keterlibatan *stakeholders* yang lebih luas, maka tanggung jawab perusahaan *go public* lebih ditujukan kepada pihak luar yang berkepentingan. Hal ini menuntut kinerja mereka untuk mempunyai standar khusus, dan laporan keuangannya harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkompeten.

Dengan hadirnya perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia, baik yang bergerak dalam bidang manufaktur, jasa, dan keuangan; menuntut akan adanya jasa audit atas laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi pemilik perusahaan, kreditor, investor, regulator, lembaga keuangan, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya. Laporan

keuangan tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas manajemen, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai dari kepemilikan saham di perusahaan, dan bahkan terhadap laporan kerja yang berkesinambungan dengan perusahaan.

Maka dari itu jasa audit atas laporan keuangan menjadi sangat signifikan, terutama pada perusahaan-perusahaan *go public* yang saham-sahamnya diperdagangkan secara internasional. Agar laporan keuangan perusahaan mempunyai kredibilitas, dan dapat berguna bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut penting untuk dimintakan pendapat kepada pihak independen, dalam hal ini adalah auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai kewajaran atas penyajian laporan keuangan perusahaan, serta kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam PSA No. 2 SA Seksi 110 (SPAP, 2001) dinyatakan bahwa auditor bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Informasi yang akurat hanya dapat dihasilkan, jika profesi auditor mematuhi Kode Etik Ikatan Akuntan Publik yang mencakup Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik (SPAP, 2001); yang bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan dan demi terwujudnya sikap independensi auditor. Dalam hubungannya dengan profesi auditor, seorang auditor akan bekerja lebih baik jika mereka memiliki motivasi intrinsik dan memiliki perasaan positif terhadap tugas mereka.

Meningkatnya kebutuhan akan jasa audit atas laporan keuangan perusahaan banyak mempengaruhi perkembangan profesi auditor dan menyebabkan bertambahnya jumlah KAP yang beroperasi. Hal ini menciptakan munculnya berbagai alternatif bagi perusahaan untuk memilih atau berganti dari satu KAP ke KAP yang lain, apabila auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaannya tidak dapat memenuhi keinginan perusahaan. Fenomena ini juga menciptakan suatu iklim persaingan yang ketat bagi berbagai KAP yang ada di Indonesia.

Fenomena pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *go public* menjadi sangat menarik, dimana dalam penelitian terdahulu Aryanti (2003) dan Kartika (2006) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengganti auditornya untuk menutupi kondisi perusahaan yang sesungguhnya, bahkan terdapat kecenderungan untuk menutupi kinerja manajemen. Padahal seharusnya pengungkapan yang terbuka harus diketahui terutama oleh pihak *stakeholders*, mengingat pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan *go public* bukan hanya pihak intern saja.

Fenomena pergantian auditor atau kantor akuntan publik (KAP) menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Sebelum runtuhnya Arthur Anderson sebagai salah satu KAP besar yang masuk dalam jajaran lima KAP terbesar di dunia (*the Big Five*) karena keterlibatannya dalam manipulasi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan

minyak besar di Amerika, Enron, sedikit sekali perusahaan yang melakukan pergantian auditor atau KAP mereka. Hal ini disebabkan karena perusahaan telah merasa "nyaman" dengan hubungan yang terjalin selama ini antara KAP dengan pihak manajemen perusahaan. Namun dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 6 tahun berturut-turut dan auditor selama maksimal 3 tahun berturut-turut, menyebabkan perusahaan mau tidak mau memiliki keharusan untuk melakukan pergantian auditor dan KAP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Penelitian mengenai fenomena pergantian KAP ini menjadi semakin menarik untuk dikaji ketika dihubungkan dengan perilaku investor, terutama bagaimana investor menyikapi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Selama ini investor seringkali bereaksi terhadap informasi dan perubahan kebijakan yang dilakukan perusahaan. Scott (2003:137) menyatakan bahwa informasi akuntansi berguna bagi investor untuk membantu mereka dalam mengestimasi nilai yang diharapkan dan risiko dari *return* sekuritas. Investor melakukan analisis, karena mereka tentu tidak menginginkan risiko yang tinggi yang nantinya dapat menyebabkan modal yang telah mereka keluarkan tidak dapat kembali karena investasinya tidak berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang mengangkat isu pergantian KAP yang hanya melihat dari sudut pandang faktor-

faktor yang mempengaruhi pergantian KAP semata. Penelitian ini mencoba menambahkan pengaruh pergantian KAP ini dari kacamata investor, yaitu dengan melihat perilaku investor yang tercermin dari reaksi pasar yang ditimbulkan atas pergantian KAP yang diumumkan oleh perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh pergantian auditor terhadap perilaku investor yang dilihat dari timbulnya reaksi pasar ini sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun masih menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Fried dan Schiff (1981) diperoleh hasil bahwa terjadi reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian auditor antara tahun 1972 hingga 1975. Kemudian penelitian Einchenseher, Hagigi dan Shields (1989) mendapati adanya perbedaan reaksi pasar atas pergantian auditor yang dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen diantara tahun 1980 hingga 1982. Terdapat pula penelitian Johnson dan Lys (1990) dalam Stunda dan Sinason (2002) yang mencoba meneliti mengenai hubungan antara perubahan karakteristik pendanaan, investasi dan operasional perusahaan terhadap pergantian auditor, namun tidak mendapati reaksi saham yang signifikan terhadap perubahan auditor dari tahun 1973 hingga 1982. Pada tahun 1992, Teoh juga melakukan penelitian mengenai reaksi pasar terhadap pergantian auditor dan diperoleh bukti bahwa ketika pergantian auditor lebih disebabkan karena masalah ketiadaan biaya, maka reaksi investor akan menjadi negatif. Selanjutnya adalah penelitian Knechel, Naiker dan Pacheco (2007) yang juga melihat reaksi pasar terhadap pergantian auditor dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* serta sebaliknya memperoleh hasil bahwa terdapat *cumulative abnormal return* saham yang positif bagi perusahaan yang

berganti auditor dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* sedangkan perusahaan yang berganti dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four* mengalami *cumulative abnormal return* saham yang negatif.

Penelitian ini mencoba melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar yang ditimbulkan akibat pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan tanggal pengumuman pergantian KAP sebagai tanggal peristiwa (*event date*). Selain itu, penelitian ini juga membedakan klasifikasi KAP berdasarkan kelas atau ukuran KAP yang terdiri dari KAP *Big Four*, dan KAP *Non-Big Four*. Pembagian ini memiliki alasan bahwa terdapat perbedaan dalam kualitas audit yang diberikan oleh KAP *Big Four*, dan KAP *Non-Big Four* seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Knechel, *et.al.* (2007). Selain itu perbedaan kualitas audit yang diberikan oleh KAP *Big Four*, dan KAP *Non-Big Four* seringkali menjadi salah satu faktor dominan yang mempengaruhi perusahaan sehingga memutuskan untuk melakukan pergantian KAP seperti yang diteliti dalam Damyanti (2007). Untuk melihat reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan, maka digunakanlah perubahan harga saham yang tercermin dengan adanya *abnormal return* saham yang positif atau negatif di sekitar tanggal pengumuman pergantian KAP. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (*Audit Switching*) Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pergantian manajemen, opini audit, financial distress, persentase perubahan ROA, dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching*?
2. Apakah pergantian kantor akuntan publik (*Audit Switching*) berpengaruh terhadap reaksi pasar.

1.3. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pergantian manajemen, opini audit, financial distress, persentase perubahan ROA, dan Ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergantian kantor akuntan publik (*Audit Switching*) terhadap reaksi pasar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi Akuntan Publik

Menjadi bahan informasi untuk profesi akuntan publik tentang praktik perpindahan KAP yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Investor

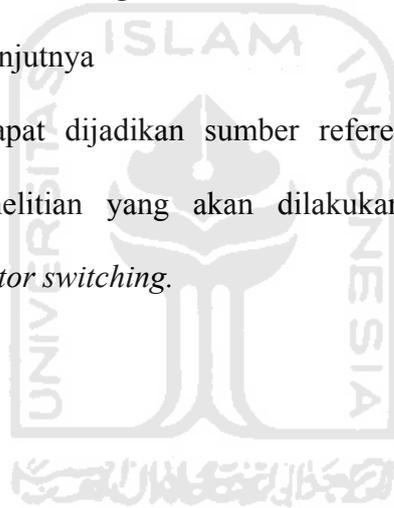
Dapat dijadikan sebagai salah satu preferen dalam pengambilan keputusan investasinya di pasar modal, kaitannya dengan pergantian KAP pada perusahaan yang akan diinvestasikan.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan mengenai pengauditan khususnya mengenai *auditor switching*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi yang kemungkinan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching*.





الجامعة الإسلامية الأندونيسية

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Peraturan Pemerintah Indonesia Mengenai Rotasi Wajib Auditor.

Keraguan mengenai independensi auditor menjadi isu yang banyak diperdebatkan di kalangan profesi akuntan. Isu ini semakin penting karena independensi erat kaitannya dengan pemberian jasa audit oleh auditor. Pihak pemerintah sebagai regulator akhirnya turut campur tangan dalam mengatasi masalah ini dengan menetapkan peraturan-peraturan yang membahas mengenai pergantian KAP secara wajib. Adanya peraturan tersebut diharapkan dapat memfasilitasi kepentingan dari semua pihak, baik pihak auditor, pihak perusahaan, dan pihak eksternal.

Di Indonesia, pergantian KAP dan auditor bersifat *mandatory* (wajib) dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui menjadi Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama yang 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Peraturan mengenai pembatasan masa penugasan KAP tersebut kemudian disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan

Publik”. Perubahan yang dilakukan adalah mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik 3 (tiga) tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1). Kemudian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit umum yang klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien yang sama (pasal 3 ayat 2 dan 3). Adanya peraturan tersebut menyebabkan perusahaan memiliki keharusan untuk melakukan pergantian auditor dan KAP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik” dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” merupakan dasar yang digunakan dalam penelitian karena periode waktu penelitian ini adalah tahun 2003-2009. Tahun 2003 merupakan tahun pertama perusahaan menerapkan pergantian KAP secara wajib sehingga tahun sebelumnya tidak dipakai dalam penelitian. Sedangkan pada tahun 2008, Perusahaan dengan masa penugasan KAP telah mencapai lima tahun dapat memperpanjang masa penugasan KAP menjadi enam tahun karena adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3.

2.2.2. Bentuk Kepemilikan Kantor Akuntan Publik

Menurut Arens dan Loebecke (2003), membagi bentuk kepemilikan kantor akuntan publik ke dalam empat kategori sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik Internasional

Sebelum tahun 1989 terdapat delapan KAP yang lazim disebut *The Big Eight*. Di tahun 1989, terjadi merger antara dua perusahaan, sehingga menjadi *The Big Six*. Tidak ada alasan untuk merger ini, tetapi variabel utama adalah kebutuhan bagi kantor akuntan publik untuk melayani bisnis internasional seiring dengan adanya globalisasi. Pada tahun 2001, terdapat KAP yang bertaraf internasional yang menduduki lima besar dunia, mereka lazim disebut *The Big Five*. *The Big Five* ini adalah KAP Arthur Andersen (di Indonesia berafiliasi dengan KAP Prasetio Utomo & Co), KAP Deloitte Touche Tohmatsu (di Indonesia berafiliasi dengan KAP Hans Tuanakotta Mustofa), KAP Ernst & Young (di Indonesia berafiliasi dengan KAP Hanadi, Sarwoko, dan Sandjaja), KAP Pricewaterhouse Coopers (di Indonesia berafiliasi dengan Drs. Hadi Susanto & rekan), dan KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler/KPMG (di Indonesia berafiliasi dengan KAP Sidharta, Sidharta dan Harsono). Namun sekitar tahun 2002, KAP Arthur Andersen mengalami kasus dan membubarkan diri (Kartika, 2006). Di Indonesia, *partner* KAP yang berafiliasi dengan KAP Arthur Andersen kemudian bergabung dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP Ernst & Young, sehingga berganti nama menjadi KAP Prasetio, Sarwoko dan Sandjaja (Kartika, 2006). Hingga saat ini hanya terdapat empat Kantor Akuntan Publik yang ternama dan lebih dikenal dengan sebutan *The Big Four*. *The Big Four* terdiri dari Ernst & Young yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, Pricewaterhouse Coopers yang berafiliasi dengan KAP Haryanto Sahari &

Rekan, Deloitte Touche Tohmatsu yang berafiliasi dengan KAP Osman Ramli Satrio dan Rekan, serta Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Sidharta, Sidharta, & Widjaja.

2. Kantor Akuntan Publik Nasional

Beberapa KAP lainnya di Amerika Serikat yang dianggap sebagai Kantor Akuntan Publik berukuran nasional karena memiliki cabang-cabang di seluruh kota besar di Amerika Serikat. Mereka memiliki hubungan dengan KAP di luar negeri sehingga juga memiliki potensi internasional. Pada masa belakangan ini semakin banyak Kantor Akuntan Publik jenis ini yang juga diwakili di Indonesia. Contohnya adalah KAP Hendrawinata Gani & Rekan yang berafiliasi dengan Grant Thornton International.

3. Kantor Akuntan Publik Lokal dan Regional

Sebagian Kantor Akuntan Publik di Indonesia merupakan Kantor Akuntan Publik lokal atau regional, dan terutama sekali di Pulau Jawa. Banyak diantaranya yang berafiliasi dengan organisasi Kantor Akuntan Publik internasional dalam kelompok 30 besar untuk bertukar pandangan dan pengalaman mengenai hal-hal seperti teknik informasi dan pendidikan lanjutan.

4. Kantor Akuntan Publik Lokal Kecil

Sebagian besar Kantor Akuntan Publik di Indonesia mempunyai kurang dari 25 orang tenaga profesional pada satu KAP. Mereka memberikan jasa audit dan pelayanan yang berhubungan dengan badan badan usaha kecil dan organisasi nirlaba, meskipun ada diantaranya yang melayani satu dua

perusahaan yang *go public*. Sebagian besar golongan KAP ini belum tercatat di BAPEPAM.

2.2.3. Peranan Akuntan dalam Pasar Modal Indonesia

Menurut Putri (2007), wajah dunia pasar modal Indonesia saat ini memang telah banyak mengalami perkembangan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan publik yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini telah mencapai 348 perusahaan. Suatu fenomena yang sangat mengagumkan, namun pencapaian selama tiga puluh tahun berdirinya pasar modal Indonesia, jelas belum apa-apa bila Indonesia melihat ke pasar modal negara tetangga atau pasar modal lainnya di dunia internasional. Dimana aktor utama dari pasar modal adalah perusahaan efek *go public* yang kelayakan kinerjanya di mata investor akan dinilai oleh akuntan publik.

Sesuai dengan ketentuan BAPEPAM, setiap perusahaan yang akan *go public* diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Akuntan publik bertanggung jawab terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang telah disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pada hasil akhir dari proses audit, akuntan publik harus membuat laporan audit yang memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan yang telah diauditnya secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Pernyataan yang diberikan oleh akuntan publik di dalam laporan auditnya sangat berperan penting dalam dunia pasar modal, dikarenakan seorang investor dalam mengambil keputusan akan mempertimbangkan semua

informasi yang didapatnya, termasuk salah satunya adalah pendapat yang telah diberikan oleh akuntan publik (IAI, 2002).

Meningkatnya kepercayaan publik terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing*, maka secara otomatis juga akan meningkatkan basis investor lokal. Hal ini menjadi penting, karena tanpa investor bursa tidak bisa bergerak. Oleh karena itulah, kehandalan kinerja akuntan publik dalam memberikan pendapat dan penilaiannya terhadap laporan keuangan perusahaan *go public* menjadi kunci utama penarik investor lokal maupun asing (Indah, 1998).

2.2.4. Teori tentang *Auditor Switching*

Auditor switching merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang bisa berasal dari faktor klien maupun faktor auditor. Mardiyah (2002) juga menyatakan dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti KAP adalah faktor klien (*Client-related Factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan faktor auditor (*Auditor-related Factors*), yaitu: *fee* audit dan kualitas audit.

Bukti teoritis mengenai *auditor switching* didasarkan pada teori agensi. Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan (*agency relationship*) sebagai hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan antara *principal* yang menggunakan *agent* untuk melaksanakan jasa yang menjadi kepentingan

principal. Ada dua bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham, serta hubungan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholder*).

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan masalah agensi disebabkan oleh adanya konflik kepentingan dan informasi asimetri antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent dan principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi yang mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer).

Pada kondisi dimana tidak ada aturan yang mewajibkan pergantian auditor, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi ketika klien mengganti auditornya yaitu, auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien. Apapun kemungkinan yang akan terjadi, perhatian utama tetap pada alasan apa saja yang mendasari terjadinya peristiwa *auditor switching* tersebut dan ke mana klien tersebut akan berpindah auditor. Alasan pergantian auditor dapat terjadi karena peraturan yang membatasi masa perikatan audit, seperti yang terjadi di Indonesia. Alasan lain pergantian karena adanya ketidaksepakatan atas praktik akuntansi tertentu, maka klien akan pindah ke auditor yang dapat bersepakat dengan klien.

Menurut Wijayanti (2010), ketika klien mencari auditor baru terjadi ketidaksimetrisan informasi antara auditor dan klien. Hal ini terjadi karena

informasi yang dimiliki klien lebih besar dibandingkan informasi yang dimiliki auditor. Pada saat itu klien pasti mencari auditor yang kemungkinan besar akan sepakat dengan praktik akuntansi perusahaan. Sehingga ada dua kemungkinan yang terjadi jika auditor bersedia menerima klien baru. Kemungkinan pertama adalah auditor telah memiliki informasi yang cukup lengkap tentang usaha klien. Kemungkinan kedua auditor sebenarnya tidak memiliki informasi yang cukup tentang klien tetapi menerima klien hanya untuk alasan lain, misalnya alasan finansial.

2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor*

Switch

Menurut Mardiyah (2002) menyatakan dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP adalah faktor klien (*Client-related Factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO) dan faktor auditor (*Auditor-related Factors*), yaitu: *fee* audit dan kualitas audit. Kadir (1994) mengemukakan dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan berpindah KAP, yaitu perspektif auditor dan perspektif perusahaan. Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan berpindah KAP:

1. Pergantian Manajemen Perusahaan

Pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP.

Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005). Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditornya (Joher *et al.*, 2000).

2. Opini Akuntan

Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak sesuai dengan harapan perusahaan), perusahaan akan berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan (Tandirerung, 2006). Manajemen akan memberhentikan auditornya sebagai suatu bentuk hukuman atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih mudah diatur/*more pliable* (Carcello dan Neal, 2003). Chow dan Rice (1982) mendapatkan bukti empirik bahwa perusahaan cenderung berpindah KAP setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya.

3. Fee Audit

Krishnan dan Ye (2005) menyatakan bahwa penunjukan KAP oleh perusahaan, yang diwakili oleh pemegang saham, berhubungan dengan *total fees* yang mereka bayarkan. Dorongan untuk berpindah KAP dapat disebabkan oleh *fee* audit yang relatif tinggi yang ditawarkan oleh suatu KAP pada perusahaan sehingga tidak ada kesepakatan antara perusahaan dengan KAP tentang besarnya *fee* audit dan dapat mendorong

perusahaan untuk berpindah kepada KAP yang lain (Schwartz dan Menon, 1985).

4. Kesulitan Keuangan Perusahaan

Ada dorongan yang kuat untuk berpindah auditor pada perusahaan yang terancam bangkrut. Kesulitan keuangan signifikan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP (Schwartz dan Menon, 1985). Selain itu, Schwartz dan Soo (1995) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah auditor daripada perusahaan yang tidak bangkrut.

Kesulitan keuangan perusahaan ditunjukkan oleh Zmijewski (1984) dalam Kadir (1994) salah satunya adalah dengan menggunakan solvabilitas. Solvabilitas ditunjukkan dengan membandingkan total kewajiban dengan total aktiva.

5. Ukuran KAP

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu (Halim, 1997: 79-80). *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah, 2002). Adanya faktor *expertise* itu akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar. Eichenseher dan Shields dalam Kartika (2006) mengemukakan fenomena bahwa persepsi *expensive*/mahalnya kantor akuntan akan menentukan kesuksesan klien.

6. Persentase perubahan ROA

Persentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu proksi atas reputasi klien/*client reputation* (Mardiyah, 2002). Selain itu perubahan ROA juga dapat digunakan sebagai indikator kondisi keuangan perusahaan (Kartika, 2006). ROA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sumadi (2009) dan Mardiyah (2002) maka dalam penelitian ini faktor-faktor yang diteliti dalam pengaruhnya terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan perubahan KAP terdiri dari Pergantian manajemen, opini audit, financial distress, ROA, dan Ukuran KAP.

2.2.6. *Signaling Theory*

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Hartono (2008:529), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan

keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Scott (2003:423) menjelaskan mengenai pensinyalan yang didefinisikan sebagai tindakan manajemen puncak yang tidak rasional jika dilakukan oleh manajemen yang lebih rendah. Pensinyalan merupakan usaha manajemen yang memiliki informasi lebih ketimbang investor (*asymetric information*) tetapi berusaha untuk menyajikannya pada investor guna meningkatkan keputusan investasi, sehingga dapat diperoleh “kabar baik” (*good news*) dan “kabar buruk” (*bad news*) mengenai tindakan manajemen terkait dengan kondisi perusahaan dan keputusan investasi (Myers, 1989).

Teori sinyal selalu berhubungan dengan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak di luar perusahaan. Sinyal yang diberikan ini dapat berupa laporan yang diwajibkan maupun pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan tindakan yang diambil oleh perusahaan. Dalam beberapa penelitian, pengujian teori sinyal bertujuan untuk melihat sejauh mana kandungan informasi yang dimiliki oleh suatu pengumuman yang diungkapkan oleh perusahaan. Hartono (2008:495) menjelaskan beberapa pengumuman yang biasanya digunakan dalam pengujian teori ini antara lain adalah pengumuman yang berhubungan dengan laba, pengumuman deviden, pengumuman mengenai pendanaan dan investasi, pengumuman yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah, pengumuman mengenai ketenagakerjaan, pengumuman yang berhubungan dengan hukum dan kegiatan produksi, pemasaran serta penjualan,

pengumuman dari manajemen dan direksi hingga pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan industri sekuritas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Mardiyah pada tahun 2002 bertujuan yang mengetahui pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan menggunakan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh terhadap *auditor changes*.

Penelitian Nasser *et al.* (2006) bertujuan untuk menguji aspek hubungan auditor-klien, yaitu masa perikatan audit dan *auditor switching*, dan faktor yang mempengaruhinya. Sampel yang digunakan adalah perusahaan publik yang terdaftar di KLSE (*Kuala Lumpur stock Exchange*) pada periode 1990-2000. Penelitian memberikan bukti tentang hubungan antara *auditor switching* dan tiga variabel, yaitu ukuran klien, ukuran KAP, dan *financial distress*. Sedangkan untuk variabel tingkat pertumbuhan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Sudarma (2008) menggunakan variabel *fee* audit, ukuran KAP, pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan, dan persentase perubahan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *fee* audit dan ukuran KAP yang mempengaruhi perusahaan publik di Indonesia untuk berpindah KAP. Variabel yang paling signifikan adalah variabel ukuran KAP yang merupakan salah satu proksi dari kualitas audit sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit

merupakan faktor penting yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP. Selain itu, variabel *fee* audit juga merupakan variabel yang signifikan sebagai faktor kesesuaian harga yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan perpindahan KAP.

Sinarwati (2010) melakukan penelitian mengenai perpindahan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan *financial distress*. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa hanya variabel pergantian manajemen dan *financial distress* yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani (2010) memberikan bukti empiris bahwa karakteristik perusahaan mempengaruhi perpindahan Kantor Akuntan Publik. Ukuran *corporate governance* digunakan untuk memprediksikan dampak perpindahan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan perusahaan. Jadi, penelitian ini hanya berfokus pada sisi klien. Variabel yang digunakan adalah kepemilikan publik, kepemilikan institusional, penambahan jumlah saham, dewan komisaris, pergantian manajemen, *Leverage*, ROE (*Return on Equity*), ukuran klien. Hasilnya adalah variabel kepemilikan publik, penambahan jumlah saham, dan ukuran klien yang mempengaruhi perusahaan melakukan perpindahan Kantor Akuntan Publik.

Penelitian tentang pengaruh pergantian KAP terhadap reaksi pasar dilakukan oleh Marsela Diaz (2009) memberikan bukti bahwa adanya reaksi

pasar yang ditandai dengan nilai CAR (*cumulative abnormal return*) saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP untuk pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four*, dan pergantian dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fried dan Schiff (1981) yang mendapati reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang pengumuman pergantian KAP sebagai berita buruk (*bad news*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Seluruh pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan dukungan atas teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi di dalam pengumuman pergantian KAP yang dipublikasi oleh perusahaan. Kandungan informasi ini ditandai dengan adanya reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti adanya kemungkinan investor tidak melihat pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* sebagai upaya perusahaan untuk memberikan audit yang lebih berkualitas atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya reaksi pasar yang ditandai dengan *cumulative abnormal return* saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP yang dipublikasi oleh perusahaan.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Pergantian manajemen terhadap *Audit Switching*

Pergantian manajemen perusahaan terjadi jika perusahaan mengubah jajaran dewan direksinya. Apabila perusahaan mengubah dewan direksi, baik direktur maupun komisaris akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. Jadi, jika terdapat pergantian manajemen akan secara langsung atau tidak langsung mendorong auditor switch karena manajemen perusahaan yang baru cenderung akan mencari KAP yang selaras dalam pelaporan dan kebijakan akuntansinya. Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian manajemen akan mengganti KAP-nya karena manajemen akan mencari KAP yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Pergantian manajemen dalam perusahaan sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam perusahaan. Begitu pula dalam hal pemilihan KAP. Jika manajemen yang baru berharap bahwa KAP yang baru lebih bisa diajak bekerjasama dan lebih bisa memberikan opini seperti yang diharapkan oleh manajemen, disertai dengan adanya preferensi tersendiri tentang auditor yang akan digunakannya, pergantian KAP dapat terjadi dalam perusahaan. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya.

Hasil penelitian Hudaibe dan Cooke (2005) menemukan bahwa pergantian manajemen terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Audit Switching*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu :

H1: Pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Switching*

2.3.2. Pengaruh Opini audit terhadap Audit Switching

Ketidakpuasan atas pendapat auditor menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan akan mengganti KAP-nya. Lennox (2000) berpendapat bahwa perusahaan yang mengganti KAP menurunkan kemungkinan mendapatkan opini audit yang tidak diinginkan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP. Hudaib dan Cooke (2005) melakukan penelitian di Inggris menemukan bahwa klien memiliki kecenderungan untuk mengganti KAP-nya setelah menerima opini audit qualified. Temuan ini konsisten dengan temuan Chow dan Rice (1982), Craswell (1998), dan Gull et al.(1992). Opini audit selain WTP cenderung mempengaruhi klien untuk melakukan *Auditor switch*. Hal ini disebabkan oleh pemberian opini audit selain WTP mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif. Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa opini audit selain WTP akan membuat perusahaan kecewa dan meninggalkan KAP tersebut sehingga terjadilah *auditor switch*.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu :

H2 : Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Switching*

2.3.3. Pengaruh Financial Distress terhadap *Audit Switching*

Schwartz dan Menon (1985) mengungkapkan bahwa ada dorongan yang kuat untuk berpindah KAP pada perusahaan yang terancam bangkrut. Selain itu, Schwartz dan Soo (1995) menyatakan bahwa perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terancam bangkrut. McKeown (1991) dan Sinarwati (2010) menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur kesulitan keuangan perusahaan, yang menemukan pengaruh positif kesulitan keuangan perusahaan dengan melakukan perpindahan KAP. Penelitian ini menggunakan Debt to Total Asset (DTA) sebagai proksi untuk mengukur kesulitan keuangan suatu perusahaan, yaitu seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Jika nilainya semakin tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui utang. Perusahaan dengan DTA yang tinggi berarti memiliki tingkat leverage yang tinggi. Selain itu, Schwartz dan Menon (1985) menyatakan bahwa kesulitan keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H3 : Financial Distress berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Switching*

2.3.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Switching*

Dengan besarnya tingkat profitabilitas, perusahaan akan mampu menyewa KAP yang lebih besar sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Profitabilitas perusahaan dihitung menggunakan rasio Return on Assets (ROA) yang merupakan salah satu tolok ukur seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan aktiva. Jika

mengalami peningkatan, maka perusahaan dianggap meningkatkan reputasinya begitu juga sebaliknya. Anindito dan Fitriany (2010) menyatakan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas perusahaan terhadap keputusan perusahaan mengganti ke KAP yang lebih memiliki nama. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini :

H4 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Switching*

2.3.5. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Switching

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big 4*. Ukuran KAP biasanya dikaitkan dengan kualitas audit. Watts dan Zimmerman (1986), juga Wibowo dan Hilda (2009) menyatakan bahwa ukuran auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, diperkirakan bahwa dibandingkan dengan KAP kecil, KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Damayanti dan Sudarma (2008) menemukan bahwa Variabel yang paling signifikan adalah variabel ukuran KAP yang merupakan salah satu proksi dari kualitas audit sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan faktor penting yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

H5 : Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Switching*

2.3.6. Pengaruh Audit Switching terhadap Reaksi Pasar

Isu mengenai pergantian auditor dan KAP telah menjadi salah satu hal yang menarik selama lebih dari tiga puluh tahun terakhir. Beberapa penelitian

terdahulu juga menguji pengaruh reaksi pasar terhadap pergantian auditor dimana terlihat bahwa terdapat reaksi pasar yang negatif maupun positif ketika perusahaan melakukan pergantian dari dan ke KAP *Big Eight/Six/Five/Four*, seperti yang dilakukan oleh Fried dan Schiff (1981) dan Eichenseher, *et.al.* (1989). Pada tahun 1992, Teoh juga melakukan penelitian sejenis yang mencoba melihat pengaruh independensi dan ancaman penolakan terhadap reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian auditor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketika auditor berpegang pada keputusan mekanis, sebuah pergantian auditor akan menjadi berita baik bagi investor, namun ketika pergantian tersebut lebih disebabkan karena masalah ketiadaan biaya, maka reaksi investor menjadi negatif. Kemudian terdapat pula penelitian Knechel, *et.al* (2007) mengenai reaksi pasar terhadap pergantian auditor berdasarkan spesialisasi industrinya dengan menggunakan tanggal pengumuman pergantian auditor sebagai tanggal peristiwa (*event date*). Hasil penelitiannya ini menyebutkan bahwa perusahaan yang berpindah auditor dari sesama KAP *Big Four* memperoleh *abnormal return* saham yang positif ketika KAP penggantinya termasuk dalam spesialisasi industri sedangkan ketika KAP penggantinya bukan termasuk spesialisasi industri maka yang terjadi adalah *abnormal return* saham yang negatif. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa perusahaan akan mengalami reaksi pasar yang sangat negatif ketika perusahaan mengganti KAPnya dari spesialisasi industri *Big Four* kepada KAP *Non-Big Four*, sedangkan untuk perusahaan yang berganti KAP dari *Non-Big Four* kepada KAP *Big Four* walaupun bukan termasuk spesialisasi industri terjadi reaksi pasar yang sangat positif. Selain melakukan pengujian reaksi pasar berdasarkan spesialisasi industri, penelitian ini juga menguji pengaruh pergantian auditor berdasarkan ukuran KAP saja, dan dari hasil

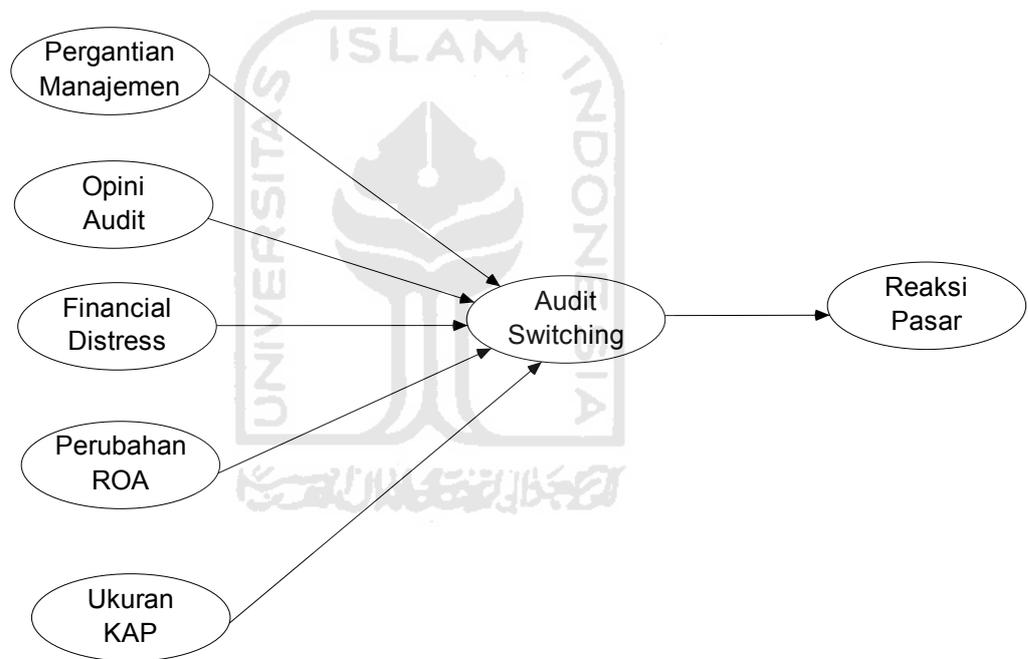
pengujiannya diperoleh bukti bahwa terdapat *cumulative abnormal return* saham yang positif ketika terjadi pergantian dari KAP *Non-Big Four* kepada KAP *Big Four*, namun ketika yang terjadi adalah pergantian dari KAP *Big Four* kepada KAP *Non-Big Four*, maka yang diterjadi adalah *cumulative abnormal return* saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman. Penelitian ini secara umum menyimpulkan bahwa ternyata pasar merasakan kualitas audit yang berbeda berdasarkan ukuran KAP serta spesialisasi industri dari KAP itu sendiri. Selain itu dalam penelitian ini dapat pula disimpulkan bahwa klasifikasi KAP berdasarkan spesialisasi industrinya ternyata masih relevan untuk digunakan dalam mengukur nilai pasar perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini pula dapat dilihat bahwa pasar memberikan nilai yang lebih berdasarkan kualitas auditnya kepada KAP yang termasuk dalam KAP *Big Four*. Teori yang menyatakan bahwa KAP besar memberikan audit yang lebih berkualitas bukan berarti bahwa keuntungan hanya dirasakan oleh KAP *Big Four* saja, namun diharapkan pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* kepada KAP *Big Four* yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan indikasi adanya peningkatan terhadap kualitas audit yang akan dirasakan oleh *stakeholder* (pengguna laporan keuangan), dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H6: Pergantian Kantor Akuntan Publik (*Audit Switching*) signifikan berpengaruh negatif terhadap Reaksi Pasar.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase

perubahan ROA, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* dan dampaknya terhadap reaksi pasar para perusahaan manufaktur. Gambar 2.1 menyajikan kerangka pemikiran untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Damayanti dan Sudarma (2008) dan Marsela Diaz (2009) dengan variabel penelitian, yaitu variabel independen pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, dan ukuran KAP. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching* dan Reaksi pasar (*Abnormal return*).



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia paling akhir sejak tahun 2007.
2. Perusahaan tersebut menyampaikan laporan keterbukaan informasi mengenai penunjukkan KAP baru kepada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman keterbukaan informasi tersebut.
3. Selain itu, perusahaan tersebut memiliki data saham yang lengkap tersedia *database* ISMD untuk kurun waktu 2007 hingga 2010.

3.2. Periode Pengamatan

Periode penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok pengamatan. Untuk mengukur pergantian manajemen, opini audit, *Financial Distress*, dan ukuran KAP dilakukan pada periode tahun 2007 – 2010, sedangkan untuk pengukuran variabel persentase perubahan ROA, dan *Auditor Switching* dilakukan pada

periode tahun 2006 – 2010. Sementara untuk mengukur *Cummulative Abnormal Return* dilakukan pada periode tahun 2008 – 2011 dengan periode pengamatan selama 7 (tujuh) hari di sekitar publikasi laporan keuangan, yaitu dari $t-3$ sampai $t+3$

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1. Variabel Dependent

1. *Audit Switching*

Variabel dependen adalah variabel terikat, variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Auditor switching*. *Auditor Switching* merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien karena beberapa faktor, baik faktor klien maupun faktor auditor. Variabel *auditor switching* disini menggunakan variabel *dummy*, nilainya hanya 1 atau 0. Nilai 1 disini menunjukkan adanya pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien, dan nilai 0 bila tidak ada pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien

2. **Reaksi Pasar**

Reaksi pasar diukur dengan *cumulative abnormal return* (CAR) atau akumulasi *return* tidak normal (ARTN) yang merupakan penjumlahan return tidak normal

(*abnormal return*) selama beberapa hari dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas.

CAR Merupakan variabel dependen dalam model yang akan digunakan.

$$CAR_i = \sum_{t=-3}^{t=+3} AR_{it}$$

Dalam hal ini:

CAR_i adalah CAR perusahaan i selama perioda jendela ± 7 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan.

AR_{it} adalah *abnormal return* perusahaan i pada hari t

Abnormal return, dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market-adjusted model*). Hal ini sesuai dengan Jones (1999) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik adalah *return* pasar saat itu. yang dirumuskan :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{m_i}$$

Dalam hal ini:

AR_{it} adalah *abnormal return* perusahaan i pada hari t

R_{it} adalah *return* sesungguhnya perusahaan i pada hari t

R_{m_i} adalah *return market*

3.3.2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, ROA, dan ukuran KAP.

1. Variabel Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi atau CEO (*Chief Executive Officer*) perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti direksi atau CEO maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan sudarma, 2008).

2. Variabel Opini audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

3. Variabel *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Perusahaan cenderung akan berpindah auditor ketika mengalami kesulitan keuangan. Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010); Suparlan dan Andayani (2010). Rasio DER dalam penelitian ini dihitung

dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini menggambarkan struktur modal perusahaan, semakin besar proporsi hutang yang digunakan oleh perusahaan, maka investor menanggung risiko yang semakin besar pula. Jadi, rasio DER yang semakin tinggi menunjukkan tingkat hutang yang tinggi dengan ekuitas yang rendah sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) dan pada kondisi ini perusahaan akan mengalami *financial distress* (Suparlan dan Andayani, 2010). Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sinarwati, 2010). Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

4. Variabel Persentase Perubahan ROA

Persentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu indikator keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai persentase perubahan ROA yang dihasilkan berarti semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel persentase perubahan ROA dihitung dengan

membagi selisih antara ROA tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan ROA tahun sebelumnya itu kemudian mengalikannya dengan 100% (Damayanti dan Sudarma, 2008). Adapun cara menghitungnya sebagai berikut :

$$DROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan:

DROA = persentase perubahan ROA periode t dari periode t-1

ROAt = ROA pada periode t

ROAt-1 = ROA pada periode t-1

5. Variabel Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big 4*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *Big 4*, maka diberikan nilai 0 (Nasser *et al.*, 2006). Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu (berdasarkan alphabet):

- a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b) *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

- c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
- d) *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.

3.4. Model Penelitian dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.4.2. Analisis Regresi Logistic

Untuk menguji hipotesis pertama hingga hipotesis kelima digunakan Analisis Regresi Logistic. Analisis ini menjelaskan pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *Financial Distress*, perubahan ROA dan ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*. Adapun Persamaannya yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{SWITCH}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{CEO} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{DEBT} + \beta_4 \Delta \text{ROA} + \beta_5 \text{KAP}$$

Switch = Pergantian KAP (1 = mengalami pergantian KAP, 0=tidak mengalami pergantian KAP)

$\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_5$ = Konstanta dan koefisien regresi

CEO = pergantian manajemen

Opini	= opini audit,
DEBT	= <i>financial distress</i>
DROA	= perubahan ROA
KAP	= ukuran KAP

3.4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis keenam. Analisis ini menjelaskan pengaruh *Auditor Switching* terhadap reaksi pasar (CAR). Adapun rumus persamaan regresinya :

$$CAR = b_0 + b_1 \text{ SWITCH}_t$$

Switch = Pergantian KAP (1 = mengalami pergantian KAP, 0=tidak mengalami pergantian KAP)

b_0, b_1 = Konstanta dan koefisien regresi

CAR = Cummulative *Abnormal return*

3.5. Pengujian Hipotesis

Formulasi hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ Pergantian manajemen (CE) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Pergantian manajemen (CE) berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*.

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Opini audit (Opini) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Opini audit (Opini) berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*.

$H_{o3} : \beta_3 \leq 0$ *Financial Distress* (DEBT) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ *Financial Distress* (DEBT) berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*.

$H_{o4} : \beta_4 \geq 0$ Persentase perubahan ROA (Δ ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ Persentase perubahan ROA (Δ ROA) berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*.

$H_{o5} : \beta_5 \geq 0$ Ukuran KAP (KAP) tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ Ukuran KAP (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*.

$H_{o6} : \beta_6 \geq 0$ Pergantian KAP (*Audit Switching*) tidak berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar

$H_{o6} : \beta_6 < 0$ Pergantian KAP (*Audit Switching*) berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar

Hubungan dari masing-masing variabel secara parsial dapat dilihat dengan membandingkan probabilitas (p-value). Jika nilai probabilitas kurang dari $\alpha=5\%$, maka dikatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan variabel

dependen secara signifikan dan demikian pula sebaliknya. Apabila hasil pengujiannya menunjukkan :

Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak





الجامعة الإسلامية الأندونيسية

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pergantian manajemen, opini audit, financial distress, persentase perubahan ROA, dan Ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan di Indonesia untuk melakukan *auditor switching* serta dampaknya terhadap reaksi pasar. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 79 perusahaan. Hasil analisis seleksi sampel dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2007 - 2010	151 perusahaan
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	72 Perusahaan
Jumlah sampel	79 sampel

Sumber : Data Pojok BEI UII

Setelah dilakukan pengambilan data, selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi perhitungan variabel penelitian, analisis deskriptif, analisis regresi logistic dan analisis regresi linier sederhana.

4.1. Perhitungan Variabel Penelitian

4.1.1. Audit Switching

Auditor Switching merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien karena beberapa faktor, baik faktor klien maupun faktor auditor. Sebagai contoh pada perusahaan PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES) pada tahun 2006 menggunakan KAP, KPMG dengan auditor Siddharta Siddharta & Wijaya dan pada tahun 2007 masih menggunakan KAP yang sama, sehingga pada tahun 2007 ADES mendapatkan skor 0.

Selanjutnya untuk perhitungan Auditor Switching pada perusahaan dan tahun yang lain dapat dilakukan dengan cara yang sama dan dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2. Perhitungan CAR

CAR (*Cummulative Abnormal Return*) merupakan kumulatif dari *Abnormal return* selama 7 hari pengamatan yaitu 3 hari sebelum, pada saat dan 3 hari sesudah publikasi laporan keuangan. Sebagai Sebagai contoh PT. Akasha Wira International, Tbk yang melakukan publikasi pada tanggal 25 Maret 2009, memiliki harga saham t-1 sebesar Rp.510 dan pada t₀= 480, sehingga besarnya return saham adalah :

$$\text{Return} = \frac{480 - 510}{510} = -0,058$$

Sedangkan besarnya IHSG t-1 sebesar 2477,586 dan IHSGt₀ 2447,299, sehingga besarnya return market adalah :

$$\text{Return market} = \frac{2447,299 - 2477,586}{2477,586} = -0,01222$$

Setelah diketahui besarnya return saham dan return market maka besarnya Abnormal return adalah :

$$\text{AR}_{t0} = -0,058 - (-0,01222) = -0,0466$$

Begitu juga untuk perhitungan *Abnormal return* pada 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah, sehingga total kumulatif (CAR) pada perusahaan ADES tahun 2007 adalah sebesar -0,02274 (Lihat lampiran). Dengan langkah yang sama dapat dilakukan perhitungan CAR untuk perusahaan dan periode lainnya, seperti pada lampiran.

4.1.3. Pergantian Manajemen (CEO)

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi atau CEO (*Chief Executive Officer*) perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau berhenti karena kemauan sendiri. Sebagai contoh PT. Akasha Wira International, Tbk, pada tahun 2006 presiden direktur dipengang oleh Etienne Andre Maria Benet, dan pada tahun 2007 masih dipengang oleh Etienne Andre Maria Benet, sehingga perusahaan ini pada tahun 2007 tidak mengalami perubahan CEO, dan mendapatkan skor 0. Begitu juga untuk perhitungan data yang lain dapat dilakukan dengan cara yang sama.

4.1.4. Perhitungan Variabel Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Sebagai contoh PT. Akasha Wira International, Tbk, pada tahun 2007, laporan keuangan mendapatkan opini pendapat yang wajar, dengan pengecualian yaitu catatan 24. tentang mengalami kerugian yang berulang kali, sehingga termasuk dalam opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1.

Dengan cara yang sama, maka dapat diketahui opini audit pada perusahaan dan periode yang lain seperti pada lampiran.

4.1.5. Perhitungan Financial Distress

Financial distress dalam penelitian ini diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Sebagai contoh PT. Akasha Wira International, Tbk, pada tahun 2007 memiliki hutang sebesar Rp. 111,655 juta dan modal sendiri sebesar Rp. 67,106, maka besarnya DER adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Rp.111.655.000.000}}{\text{Rp.67.106.000.000}} = 1,44$$

DER sebesar 1,44 berarti besarnya penggunaan hutang perusahaan 1,44 kali dari modalnya. Untuk perhitungan DER pada perusahaan dan periode yang lain dapat ditunjukkan pada lampiran.

4.1.6. Perubahan ROA

Return On Total Assets merupakan persentase perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asetnya. Sebagai contoh PT. Akasha Wira International, Tbk, pada tahun 2007 memiliki ROA sebesar -0,8662 dan ROA pada tahun 2006 sebesar -0,5522 maka besarnya perubahan ROA adalah :

$$\text{Perubahan ROA} = \frac{-0,8662 - (-0,5522)}{-0,5522} = 0,568$$

Selanjutnya untuk perhitungan perubahan ROA pada seluruh perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran.

4.1.7. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan tingkat prestasi dan reputasi seorang auditor damata para pemakainya. Untuk menentukan auditor mana yang termasuk kedalam golongan prestigious, dipergunakan cara mempertimbangkan pangsa pasar auditor di Indonesia, yang dikuasai oleh 4 KAP besar (the big four) yaitu: Haryanto Sahari dan rekan, Purwantono, Sarwoko dan Sanjaya, Osman Bing Satrio dan Rekan serta Siddharta Siddharta & Widjaja . Sebagai contoh untuk PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES), pada tahun 2007 diaudit oleh Auditor Siddharta Siddharta & Widjaja, maka auditor ini termasuk Big Four dan diskor 1. Selanjutnya perhitungan reputasi auditor pada seluruh perusahaan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran

4.2. Statistik Deskriptif

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu (1) data nominal (SWITCH, CEO, OPINI, dan KAP Size); dan (3) data rasio (DEBT, ROA dan CAR). Berdasarkan hasil statistik deskriptif dengan menggunakan metode *pooled data* diperoleh sebanyak 316 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (4 tahun; dari tahun 2007 sampai 2010) dengan jumlah perusahaan sampel (79 perusahaan). Hasil deskriptif pada variabel non dummy dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskriptif Financial Distres dan Perubahan ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEBT	316	-25.25	70.47	1.1344	5.11728
ROA	316	-22.01	96.41	.6982	7.81250
CAR	316	-.28	.68	.0164	.09470

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap kondisi kesulitan keuangan (DEBT) menunjukkan nilai minimum sebesar -25,25 kali, nilai maksimum sebesar 70,47 kali dengan rata-rata sebesar 1,1344 kali. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap perubahan ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -22,01, nilai maksimum sebesar 96,41 dengan rata-rata sebesar 0,6982. Artinya rata-rata profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 69,82%.

Sedangkan CAR yang merupakan kumulatif dari *Abnormal return* menunjukkan nilai terendah -0,28; nilai tertinggi sebesar 0,68, dan rata-rata 0,0164. Hal ini berarti rata-rata pasar telah memberikan reaksi yang positif terhadap saham-saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Selanjutnya untuk data Dummy, dapat dijelaskan dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Frekuensi Tabel

		Jumlah observasi	Persentase
Switch	Tidak berganti KAP	280	88.6
	Berganti KAP	36	11.4
	Total	316	100.0
SEO	Tidak berganti SEO	274	86.7
	Berganti SEO	42	13.3
	Total	316	100.0
Opini	Wajar tanpa pengecualian	225	71.2
	Selain Wajad Tanpa Pengecualian	91	28.8
	Total	316	100.0
KAP	Non Big Four	170	53.8
	Big Four	146	46.2
	Total	316	100.0

Dari sebanyak 316 data observasi diperoleh sebanyak 36 perusahaan atau 11,4% dari total observasi yang melakukan pergantian KAP, dan 280 perusahaan (88,6%) yang tidak melakukan pergantian KAP. Selanjutnya, diperoleh sebanyak 274 perusahaan atau 86,7% dari total observasi yang tidak melakukan pergantian CEO, dan 42 perusahaan (13,3%) melakukan pergantian CEO.

Opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diperoleh sebanyak 225 perusahaan atau 71,2% dari total observasi, dan 91 perusahaan (28,8%) yang mendapatkan selain *unqualified opinion*. Kemudian, sebanyak 170 atau 53,8% dari total observasi yang menggunakan jasa KAP *Non Big Four*, dan 170 perusahaan (53,8%) yang menggunakan jasa KAP *Big Four*.

4.3. Analisis Regresi Logistic.

Analisis regresi logistic digunakan untuk membuktikan hipotesis satu sampai dengan lima. Karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian dan tidak melakukan pergantian), maka pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2005:218):

1. Menguji kelayakan model regresi.

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.311	8	.244

Pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 10,311 dengan signifikansi (p) sebesar 0,244. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

2. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 224,134. Setelah dimasukkan kelima variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 182,849. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Hasil *Nagelkerke R Square* dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.5

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	182.849 ^a	.122	.241

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,241 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 24,1%, sedangkan sisanya sebesar 75,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

4. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.6
Matrik Korelasi Antar Variabel Bebas

		Constant	SEO	Opini	DEBT	ROA	KAP
Step 1	Constant	1.000	-.234	-.566	-.292	-.152	-.141
	SEO	-.234	1.000	.031	-.052	-.118	-.042
	Opini	-.566	.031	1.000	.085	.063	-.021
	DEBT	-.292	-.052	.085	1.000	.073	-.156
	ROA	-.152	-.118	.063	.073	1.000	.043
	KAP	-.141	-.042	-.021	-.156	.043	1.000

Sumber data: Output SPSS, 17.0

Hasil menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih besar dari 0,8; maka tidak ada gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas.

5. Matrik Klasifikasi.

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 4.7
Matrik Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		Percentage Correct
			SWITCH		
			Tidak berganti KAP	Berganti KAP	
Step 1	SWITCH	Tidak berganti KAP	279	1	99.6
		Berganti KAP	33	3	8.3
Overall Percentage					89.2

a. The cut value is .500

Sumber data: Output SPSS, 17.0

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 3 perusahaan (8,3%) yang diprediksi akan melakukan perpindahan KAP dari total 36 perusahaan yang melakukan perpindahan KAP. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 99,6%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 279 perusahaan (99,6%) yang diprediksi tidak melakukan perpindahan KAP dari total 280 perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP.

6. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Model regresi logistik yang terbentuk disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Sig. (p)	Keterangan
SEO	0,008	0,612	,000	0,990	Tidak signifikan
Opini	0,551	0,400	1,895	0,169	Tidak signifikan
DEBT	0,121	0,055	4,924	0,026	Signifikan
ROA	0,015	0,016	0,894	0,344	Tidak signifikan
KAP	-2,909	0,749	15,096	0,000	Signifikan
Constant	-1,756	0,266	43,626	0,000	-

Sumber data: lampiran 1

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$\text{Auditor Switching} = -1,756 - 0,008\text{CEO} - 0,551\text{OPINI} + 0,121\text{DEBT} + 0,015\text{ROA} - 2,909\text{KAP}$$

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi logistic, dapat dijelaskan bahwa:

Variabel CEO menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,990, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-1 tidak berhasil didukung. Penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pergantian manajemen (CEO) terhadap *Auditor Switching*.

Variabel OPINI menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,551 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,169, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-2 tidak berhasil didukung. Penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan opini audit terhadap *Auditor Switching*.

Variabel DEBT menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,121 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,026, lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-3 berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan bahwa financial distress yang diprosikan terhadap *debt ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Auditor Switching*.

Variabel perubahan ROA menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,015 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,344, lebih besar dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-4 tidak berhasil didukung. Penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan perubahan ROA terhadap *Auditor Switching*.

Variabel ukuran KAP menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -2,909 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,000, lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-5 berhasil didukung. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*.

4.5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis keenam, yaitu pengaruh *Auditor Switching* terhadap terhadap reaksi pasar. Hasil perhitungan regresi liner sederhana dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R Square
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.021	0.006		3.748	0.000	
	SWITCH	-0.041	0.017	-0.137	-2.456	0.015	0.019

Persamaan regresinya adalah :

$$CAR = 0,021 - 0,041 \text{ SWITCH}$$

Hasil pengujian pengaruh *Auditor Switching* terhadap reaksi pasar, diperoleh koefisien regresi negatif sebesar -0,041, dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,015, lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ke-6 berhasil didukung. Penelitian ini membuktikan bahwa *Auditor Switching* berpengaruh negatif signifikan terhadap reaksi pasar.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak. Adanya fenomena seperti ini erat kaitannya dengan keadaan perusahaan publik di Indonesia yang mayoritas dikuasai dan dijalankan bersama oleh orang-orang dalam satu keluarga.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1. Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil pengujian dengan regresi logistik tidak berhasil membuktikan hipotesis pertama, yang berarti Pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) yang menemukan bahwa pergantian CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*.

Hal ini menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak. Adanya fenomena seperti ini erat kaitannya dengan keadaan perusahaan publik di Indonesia yang mayoritas dikuasai dan dijalankan bersama oleh orang-orang dalam satu keluarga

4.5.2. Pembahasan Hipotesis Kedua

Hasil pengujian dengan regresi logistik tidak berhasil membuktikan hipotesis kedua, yang berarti Opini audit tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008), Wijayani dan Januarti (2010) serta Sinarwati (2011) yang menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*.

Hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini *unqualified*. Selain itu, jika perusahaan menggunakan KAP

Big Four, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak terlalu memiliki keleluasaan untuk melakukan perpindahan KAP apabila penugasan KAP oleh manajemen dianggap tidak lagi sesuai. Pergantian kelas KAP dari *Big Four* dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya sentimen negatif dari pelaku pasar terhadap kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan.

Selain itu perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh KAP yang berjumlah 91 observasi sebagian besar dalam bentuk Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan untuk memastikan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Dalam pemberian opini tersebut Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan pembayaran utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang (Lenard *et.al.*, 1998). Dalam pemberian opini ini antara auditor dan manajemen telah mengkomunikasikan mengenai rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut. Jika manajemen tidak memiliki rencana untuk mengurangi dampak negatif kondisi dan peristiwa terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, auditor mempertimbangkan untuk memberikan pernyataan tidak memberikan pendapat. Jika manajemen memiliki rencana tersebut, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh auditor adalah menyimpulkan efektivitas rencana tersebut. Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut tidak efektif, auditor menyatakan tidak memberikan pendapat. Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif dan klien mengungkapkan secara memadai, maka auditor akan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan

hidupnya. Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif akan tetapi klien tidak mengungkapkan secara memadai, maka auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar. Dengan demikian proses pemberian opini, sebenarnya telah dikomunikasikan oleh manajemen, sehingga opini tersebut bukan sesuai hal yang mendorong untuk melakukan pergantian KAP.

4.5.3 Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian dengan regresi logistik berhasil membuktikan hipotesis ketiga Financial Distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Switching*. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2010) yang menemukan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Auditor Switching*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Schwartz dan Menon (1985), yang menyatakan ada dorongan yang kuat untuk berpindah auditor pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Selain itu Schwartz dan Soo (1995) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah auditor daripada perusahaan yang tidak bangkrut, Haskins dan Williams (1990) menemukan bahwa kesulitan keuangan adalah salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan klien melakukan pergantian KAP.

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang statistik deskriptif ditemukan bahwa nilai rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan sampel adalah 1,1344 yang artinya setiap Rp 113 total utang dijamin oleh Rp. 100 ekuitas. Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Ratio DER diatas 100% merupakan salah satu indikator

memburuknya kinerja keuangan sehingga meningkatkan evaluasi subjektivitas, konservatisme bahkan skeptisme auditor. Auditor harus mempertimbangkan kemungkinan terjadinya salah saji yang dilakukan oleh manajemen. Jika terjadi kondisi tersebut dan manajemen tidak yakin memiliki rencana strategis untuk meningkatkan kinerja atau memiliki rencana akan tetapi tidak memiliki keyakinan bahwa rencana itu efektif disertai dengan tidak memadainya tingkat pengungkapan maka pergantian KAP cenderung dilakukan untuk mencegah dikeluarkannya opini wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar pada periode berikutnya.

4.5.4. Pembahasan Hipotesis Keempat

Hasil pengujian dengan regresi logistik tidak berhasil membuktikan hipotesis keempat, yang berarti perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008), dan Sinarwati (2011) yang menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Auditor Switching*.

Hal ini disebabkan karena perubahan ROA bukan satu-satunya ukuran kinerja perusahaan sehingga tidak mendorong manajemen untuk melakukan pergantian KAP. ROA yang menurun bukan sebagai bentuk perusahaan mengalami kesulitan keuangan, karena sesuai dengan fluktuasi kinerja perusahaan yang tidak memungkinkan perusahaan akan terus mengalami ROA yang meningkat secara linier. Pada kondisi tertentu ketika ROA yang diperoleh

perusahaan sangat tinggi, maka akan ada penyesuaian mengalami penurunan, tetapi penurunan tersebut selama masih dalam kisaran yang wajar maka hal ini tersebut tetap memberikan informasi yang bagus bagi pemakai laporan keuangan. Dorongan melakukan pergantian manajemen lebih didasarkan pada tingkatan kesulitan keuangan yang cenderung menyebabkan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Bahkan pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para *shareholders*-nya masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP lama.

4.2.5 Pembahasan Hipotesis Kelima

Hasil pengujian dengan regresi logistik berhasil membuktikan hipotesis kelima, yang berarti ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) , dan Sinarwati (2011) yang menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Auditor Switching*.

KAP *Big Four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan KAP non *Big Four*. DeAngelo (1981) dalam Tate (2006) menyebutkan bahwa KAP besar menyediakan ukuran KAP yang lebih tinggi. Hasil pengujian yang menghasilkan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big Four* memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan pergantian KAP. Adanya faktor *expertise* KAP

akan menentukan perubahan audit sehingga perusahaan akan lebih memilih KAP *Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal.

Selain itu berdasarkan teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu selalu *self-interest*, maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara *principle* dengan *agent* sangat diperlukan, dalam hal ini adalah auditor independen. Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi (Praptitorini dan Januarti 2007). Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAP nya sudah bereputasi.

4.5.6. Pengujian Hipotesis Keenam

Hasil pengujian dengan regresi linier sederhana berhasil membuktikan hipotesis keenam, yang berarti pergantian KAP berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2009), yang menemukan bukti adanya reaksi pasar yang ditandai dengan nilai CAR (*cumulative abnormal return*) saham yang negatif disekitar tanggal pengumuman pergantian KAP untuk pergantian KAP dari KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four*, dan pergantian dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fried dan Schiff (1981) yang mendapati reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang pengumuman pergantian KAP sebagai berita buruk (*bad news*) yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Adanya pengaruh negatif *Auditor Swiching* terhadap reaksi pasar sesuai dengan *singnalling theory* yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam

pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pergantian KAP akan diikuti dengan reaksi yang menurun karena pergantian KAP merupakan sinyal buruk (*bad news*) bagi investor. Dari 36 kasus pergantian KAP diteliti dalam penelitian ini pergantian KAP yang terjadi sebagian besar yaitu 11 kasus berganti dari KAP Big Four ke KAP non Big Four, dan 24 kasus terjadi dari KAP non Big-Four ke KAP non Big Four. Sedangkan pergantian KAP dari Non-Big Four ke Big Four hanya 1 kasus. Pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Non Big Four* dapat memberikan reaksi pasar yang negatif disekitar tanggal pengumuman ketika investor melihat bahwa terdapat gejala perusahaan ingin menurunkan kualitas audit yang nantinya akan diberikan oleh perusahaan, selain itu terdapat pula indikasi bahwa perusahaan seakan-akan terkena masalah krisis keuangan sehingga tidak mampu untuk membayar KAP sebelumnya dan menggantinya dengan KAP baru yang lebih kecil. Teoh (1992) menyatakan bahwa ketika pergantian auditor lebih disebabkan karena masalah ketiadaan biaya, maka akan dapat menyebabkan reaksi investor yang negatif.



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pergantian manajemen (CE) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Hal ini berarti pergantian KAP yang dilakukan perusahaan tidak mengubah kebijakan manajemen untuk melakukan pergantian KAP.
- 2) Opini audit (Opini) tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Hal ini berarti *Audit Switching* yang dilakukan perusahaan tidak disebabkan karena bentuk opini audit yang diberikan oleh auditor dalam pelaporan keuangan tahunannya.
- 3) *Financial Distress* (DEBT) berpengaruh positif terhadap *Audit Switching*. Artinya semakin besar tingkat kesulitan keuangan perusahaan maka akan memiliki dorongan yang besar untuk mengganti KAP.
- 4) Persentase perubahan ROA (Δ ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*. Hal ini berarti besar kecilnya perubahan ROA belum menjadikan faktor utama bagi manajemen untuk melakukan pergantian KAP.
- 5) Ukuran KAP (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Audit Switching*. Hal ini berarti KAP yang berkualitas akan lebih dipertahankan oleh perusahaan dibandingkan dengan KAP yang kurang berkualitas

- 6) Pergantian KAP (Audit Switching) berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hal ini berarti pasar memberikan reaksi negatif terhadap pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel pergantian manajemen, opini akuntan, *financial distress*, persentase perubahan ROA dan ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap *Auditor Switching* tidak diuji dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mengalami pergantian KAP karena faktor-faktor dalam penelitian seperti Periode penelitian yang relatif pendek, menyebabkan pergantian KAP yang diukur dalam penelitian ini tidak dapat diketahui apakah karena faktor regulasi (peraturan yang mengharuskan untuk melakukan pergantian KAP) atau memang keputusan manajemen untuk melakukan pergantian KAP.

Variabel pergantian KAP dalam penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mengalami pergantian KAP karena faktor-faktor yang diteliti dengan perusahaan yang mengalami pergantian KAP karena faktor regulasi yaitu peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk berganti KAP setelah menjadi klien selama 3 tahun berturut-turut.

5.2.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal seperti di bawah ini:

1. Peneliti lain yang berminat pada bidang penelitian serupa sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lainnya seperti pergantian komite audit, pertumbuhan perusahaan serta memperpanjang periode penelitian hingga 5 – 6 tahun
2. Peneliti selanjutnya hendaknya membedakan sampel penelitian menjadi dua kelompok yaitu perusahaan yang mengalami pergantian KAP sebelum 3 tahun menjadi klien, dan perusahaan yang mengalami pergantian KAP setelah 3 tahun menjadi klien.
3. Hasil penelitian ini adalah variabel kesulitan keuangan dan ukuran KAP sebagai faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah KAP. Bagi perusahaan hendaknya dalam menentukan kebijakan hutang lebih proporsional dengan model yang dimiliki.
4. Bagi perusahaan, hendaknya mempertahankan KAP yang berkualitas karena pergantian KAP akan memberikan reaksi negatif bagi pasar.



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A dan J. K. Loebbecke. 2003. *Auditing*. Terj. Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Chow, Chee W. dan Steven J. Rice (April, 1982), Qualified Audit Opinion and Auditor Changes, *The Accounting Review*, pp. 326-335
- Chow, C.W., Rice, S.J. 1982. "Qualified Audit Opinions and Auditor Switching". *The Accounting Review*. Vol. LVI No. 2 April 1982. 326—335.
- Craswell, A.T. 1998. "The association between qualified opinions and auditor switches." *Accounting and Business Research*. Edisi 19. Hal. 23—31.
- Damayanti, S., Made, S. 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". Seminar Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Damayanti, Shulamite. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Tesis*, Magister Sains Akuntansi Universitas Brawijaya. Malang
- Eichenseher J.W, M. Hagigi dan D. Shields (1989), Market Reaction to Auditor Changes by OTC Companies, *Auditing : A Journal of Practice and Theory*, pp 29-40
- Fried, Dov, and Allen Schiff. 1981. CPA Switches and Associated Market Reactions. *The Accounting Review*, Vol.56, No.2, April, Pp. 326-341
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta
- Joher H. Shamsir Mohamad, Mohd Ali dan Annuar M.N (Oct 2000), The Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms: An Analysis of Its Determinants & Wealth Effect, <http://bear.cba.ufl.edu/hackenbrack/PAPER 24.pdf>
- Keputusan Klien Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Changes): Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Skripsi: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang*

- Knechel, W. Robert, Vic Naiker and Gail Pacheco. 2007. Does Auditor Industry specialization Matter? Evidence from Market Reaction to Auditor Switches. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol.26, No.1, May, Pp. 19-45
- Mardiyah, A. Ainul. 2002. Pengaruh Variabel Klien dan Variabel Auditor Terhadap Auditor Changes. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*
- Marsela Diaz, 2009, Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia), *Jurnal SNA 12 Palembang*
- Nelly Kawijaya, Juniarti, 2002, Faktor-Faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) Pada Perusahaan-Perusahaan Di Surabaya Dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 93 – 105*
- Putri, P. 2007. Auditor Changes dan Variabel - Variabel yang Mempengaruhinya, Ditinjau dari Sudut Pandang Klien: Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang*
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition. Prentice Hall, Toronto, Canada
- Schwartz, K.B. dan B.S. Soo. 1995. "An Analysis of Firm 8-K Disclosure of Auditor Changes by Firms Approaching Bankruptcy". *Auditing: A Journal of Practice Theory*. Vol. 14. No. 1. Spring 1995. 125—135.



الجامعة الإسلامية الأندونيسية

	Auditor Change										DER					ROA					Perubahan ROA				
	2007		2008		2009		2010		2007		2008		2009		2010		2007		2008		2009		2010		
1	ADES	0	1	1	1	1.44	2.56	5.53	2.25	-0.8662	-0.82199	0.091543	0.097565	0.568635	-0.905104	-2.113684	0.065773								
2	CEKA	1	0	0	0	1.8	1.58	0.89	1.75	0.0402	0.046092	0.08708	0.03476	-0.262385	0.146563	0.889271	-0.600831								
3	INDF	0	0	0	0	2.61	3.08	2.45	0.47	0.0406	0.033	0.026125	0.06246	-0.187192	-0.208342	0.967653	0.215072								
4	MYOR	0	0	0	0	0.73	1.32	1.03	1.18	0.0602	0.0748	0.114634	0.11004	0.242525	-0.102498	0.707559	-0.040075								
5	MLBI	0	0	0	0	2.14	1.73	8.44	2.41	0.1205	0.1357	0.236148	0.38952	0.126141	0.74022	0.451199	0.136629								
6	SKLT	0	0	0	0	0.9	1.00	0.73	0.69	0.0286	0.0314	0.021248	0.065254	0.097902	-0.323298	2.071021	-0.628519								
7	SITP	0	0	0	1	0.44	0.72	0.36	0.45	0.0309	0.0301	0.007684	0.748506	-0.02589	-0.744714	96.4094	-0.912281								
8	SMART	0	0	0	0	1.29	1.17	1.13	1.14	0.1182	0.1226	0.110508	0.073306	0.037225	-0.098632	-0.336646	0.378309								
9	TBLA	0	0	0	0	1.62	2.15	1.80	1.95	0.0258	0.0396	0.0226	0.081651	0.534884	-0.429288	2.612842	-0.172595								
10	ULTJ	0	0	0	1	0.64	0.53	0.50	0.55	0.0118	0.0222	0.174482	0.035293	0.881356	6.859539	-0.797724	0.512617								
11	R MBA	0	0	0	1	1.5	1.58	1.45	1.30	0.062	0.0629	-0.164134	0.005849	0.014516	-3.609437	-1.035634	6.6244								
12	GGRM	0	0	0	0	0.68	0.55	0.48	6.41	0.0464	0.0607	0.078116	0.094494	0.30819	0.286925	0.209655	0.427341								
13	HMSP	0	0	0	0	0.94	1.00	0.69	1.01	0.2789	0.2311	0.241431	0.287153	-0.171388	0.044703	0.189382	0.089512								
14	PAFI	0	0	1	1	3.97	-25.25	-13.31	-3.74	-0.0644	-0.0925	-0.250694	-0.027243	0.436335	1.710205	-0.891329	8.475916								
15	CNTX	0	0	0	0	3.57	4.51	10.30	14.89	0.0428	-0.089	0.083333	-0.137116	-3.079439	-1.93633	-2.64539	-0.756944								
16	RD TX	0	0	0	0	0.56	0.35	0.22	0.19	0.0648	0.0597	0.098306	0.157482	-0.078704	0.646667	0.601955	0.273044								
17	TFCO	0	0	0	0	-10.63	-4.59	-12.14	1.11	-0.1844	-0.1204	0.137224	0.092944	-0.347072	-2.139738	-0.32269	-0.413745								
18	SRSN	0	0	0	0	0.79	1.04	0.89	0.59	0.0708	0.0769	0.073147	0.061338	0.086158	-0.048801	-0.161451	-0.559728								
19	INDR	0	0	0	0	1.62	1.50	1.14	0.98	0.0206	0.0206	0.003519	0.020845	0.045831	0	4.924469	1.198615								
20	KARW	0	0	1	0	-15.14	-2.86	-2.15	-1.74	-0.2317	0.0199	-0.396187	-0.068172	-1.085887	-20.9089	-0.827929	1.01168								
21	BIMA	0	0	0	0	-1.50	-1.50	-1.47	-1.45	0.0476	0.1061	0.202235	0.130038	1.228992	0.90608	-0.356996	-0.193502								
22	RICY	0	0	1	0	0.71	1.00	0.84	0.83	0.074	0.072	0.014518	0.005956	-0.027027	-0.798363	-0.589738	1.961106								
23	SMM	0	0	0	1	1.97	-5.17	-3.18	-2.77	-0.0721	-0.0391	-0.722736	-0.137463	-0.457698	17.4843	-0.809802	-0.400941								
24	BRPT	0	1	1	0	0.57	1.22	1.17	1.73	0.0041	0.0026	0.19716	0.068534	-0.365854	74.83068	-0.652391	-1.050896								
25	SULI	0	0	0	0	2.2	5.53	7.85	4.42	-0.0349	0.0146	-0.12099	-0.051661	-1.418338	-9.287001	-0.573018	-1.153351								
26	FASW	0	0	0	0	1.91	1.84	1.32	1.48	0.0297	0.0324	0.00983	0.075377	0.090909	-0.696599	6.667952	-0.164753								
27	SPMA	0	0	1	0	1.22	1.36	1.08	1.07	0.0169	0.0182	-0.009139	0.018799	0.076923	-1.502156	-3.056944	0.057442								
28	SAIP	0	1	0	0	1.27	1.45	1.34	-3.54	0.0083	0.0766	0.172266	0.139024	8.228916	1.24890	-0.19297	-1.261038								
29	BUDI	0	0	0	1	1.31	1.70	1.10	1.53	0.0222	0.0311	0.019415	0.091577	0.400901	-0.375728	3.716834	-0.743991								
30	CLPI	0	0	0	1	1.29	1.86	0.90	1.05	0.0575	0.0582	0.077668	0.1119975	0.012174	0.334501	0.544711	-0.139189								
31	POLY	0	1	1	1	-1.78479	-1.54	-1.58	-1.50	-0.0043	-0.1638	1.478179	0.019442	37.09302	-10.02429	-0.986847	3.319844								
32	DPNS	0	0	0	1	1.37	0.34	0.26	0.40	0.0161	0.0131	-0.057927	0.049975	-0.186335	-5.421933	-1.862721	0.679893								
33	EKAD	0	0	1	0	0.39	1.03	1.10	0.74	0.0772	0.0498	0.032722	0.099581	-0.354922	-0.342938	2.043271	0.202526								
34	INCI	0	0	0	0	0.15	0.10	0.06	0.04	-0.03	0.0215	0.028327	-0.055087	-1.716667	0.317544	-2.944667	1.784525								
35	BRNA	0	1	0	0	1.34	1.29	1.70	1.74	-0.0133	0.0268	0.047993	0.039943	-0.153391	0.790802	-0.167747	0.57966								
36	L MPI	0	0	1	0	0.36	0.43	0.36	0.52	0.0065	0.0233	0.004592	0.011084	0.004588	-0.802909	1.41363	-0.586026								
37	TRST	0	0	0	0	1.18	1.08	0.68	0.64	0.0128	0.0083	0.026878	0.074874	-0.351563	2.238259	1.785738	-0.100248								
38	SMCB	0	0	0	0	2.19	1.93	1.19	0.53	0.0249	0.0235	0.036771	0.123291	-0.056225	0.564742	2.35289	-0.356223								
39	INTP	0	0	0	0	0.45	0.33	0.24	0.17	0.0618	0.0976	0.154651	0.206884	0.579288	0.584539	0.337751	0.015768								

40	SMGR	0	0	0	0.27	0.30	0.26	0.29	0.1728	0.2085	0.238004	0.256846	0.233452	0.206597	0.141504	0.079167	-0.091079
41	CTBN	0	0	0	0.87	1.06	0.85	1.43	0.1336	0.1371	0.1375	0.071233	0.067117	0.026198	0.002918	-0.481945	-0.057776
42	JKSW	0	1	0	-1.746619	-1.72	-1.66	-1.76	0.0211	-0.1206	-0.099602	0.024804	0.023367	-6.71564	-0.174109	-1.249028	-0.057946
43	JPRS	0	0	1	0.22	0.48	0.30	0.49	0.1415	0.1546	0.123095	0.005416	0.105465	0.09258	-0.203786	-0.956001	18.47279
44	LMSH	0	0	0	1.16	0.64	0.83	0.67	0.0612	0.0946	0.149015	0.032953	0.09399	0.545752	0.575213	-0.778858	1.852198
45	LION	0	0	0	0.27	0.26	0.19	0.17	0.11	0.1171	0.149482	0.123866	0.127118	0.064545	0.276532	-0.171365	0.026254
46	PICO	0	1	0	2.28	2.90	2.32	2.00	0.0069	0.0188	0.033421	0.023324	0.010135	1.724638	0.77769	-0.302107	-0.56549
47	KICI	0	0	0	0.28	0.31	0.39	0.34	-0.1057	0.1961	0.035665	-0.061868	0.037921	-2.855251	-0.818126	-2.734682	-1.612931
48	KDSI	0	0	0	0.28	1.13	1.31	1.18	-0.1057	0.1961	0.011774	0.019085	0.030287	-2.855251	-0.939958	0.62092	0.586964
49	MLIA	0	0	0	-1.909509	-1.75	-1.92	-10.34	-0.1349	-0.2651	-0.203246	0.445261	0.347449	0.965159	-0.233323	-3.19075	-0.219673
50	TOTO	0	0	0	1.88	1.84	0.91	0.73	0.0878	0.0617	0.061375	0.18085	0.177538	-0.297267	-0.005261	1.946624	-0.018317
51	KBELM	0	1	0	0.98	1.06	0.59	0.77	0.0379	0.0123	0.043783	0.047776	0.009725	-0.675462	2.559556	0.091213	-0.796449
52	IKBI	0	0	0	0.34	0.25	0.14	0.22	0.0752	0.1315	0.153496	0.051104	0.007656	0.74867	0.167269	-0.667064	-0.850185
53	VOKS	0	0	0	1.61	2.70	2.30	1.92	0.0754	0.0667	0.004495	0.031058	0.008936	-0.115385	-0.932612	5.909808	-0.712288
54	ASGR	0	0	1	0.99	1.53	1.03	1.10	0.095	0.1154	0.074296	0.086399	0.120526	0.214737	-0.356187	0.162905	0.394985
55	MIDL	0	0	0	2.88	2.74	2.04	4.82	0.028	0.0245	0.023243	0.009503	0.032201	-0.125	-0.05129	-0.59116	2.388602
56	MLPL	0	0	0	3.65	5.35	5.31	1.14	0.006	0.0062	-0.017234	0.009327	0.201947	0.033333	-3.779654	-1.541176	20.6529
57	ASII	0	0	1	1.17	1.21	1.00	1.10	0.0641	0.1026	0.113835	0.112888	0.127294	0.600624	0.109498	-0.008318	0.127615
58	AUTO	0	0	1	0.48	0.45	0.39	0.45	0.0931	-0.1317	0.14217	0.165398	0.204298	0.414608	0.079501	0.163381	0.235189
59	GJTL	0	0	0	2.54	4.28	2.32	1.94	0.0163	0.0107	-0.071703	0.101984	0.080087	-0.343558	-7.701212	-2.422317	-0.214716
60	HEXA	0	0	0	2.68	1.36	1.19	0.97	0.0327	0.0411	0.13893	0.098365	0.130801	0.256881	2.380295	-0.291985	0.329755
61	INTA	0	0	0	0.15	2.46	1.91	2.91	-0.03	0.0215	0.020176	0.036049	0.050817	-1.716667	-0.061602	0.786752	0.409678
62	MASA	0	0	0	0.4	0.85	0.74	0.87	0.1186	0.0162	0.00125	0.006895	0.057952	-0.863406	-0.922834	4.515582	7.404943
63	NIPS	0	0	1	2.18	1.64	1.48	1.28	0.0347	0.0175	0.004772	0.011718	0.037505	-0.495677	-0.727303	1.455449	2.200699
64	ADMG	0	0	0	2.15	2.81	2.41	2.01	-0.067	0.0139	-0.068307	0.014466	0.00998	-1.207463	-5.914172	-1.211777	-0.310117
65	SMSM	0	0	0	0.66	0.63	0.80	0.96	0.0923	0.0968	0.098383	0.141082	0.140961	0.048754	0.016355	0.434006	-0.000857
66	UNTR	0	0	0	1.26	1.05	0.76	0.84	0.0827	0.1148	0.116455	0.156426	0.130398	0.38815	0.01442	0.343223	-0.166392
67	MDRN	0	0	0	1.89	1.49	1.35	1.15	0.0017	0.002	0.002604	0.015553	0.052889	0.176471	0.301775	4.973657	2.400632
68	SQBI	0	0	0	0.43	0.37	0.21	0.19	0.2084	0.2294	0.319862	0.411557	0.289485	0.100768	0.394342	0.28667	-0.296609
69	DVLA	0	0	0	0.21	0.26	0.41	0.33	0.0942	0.089	0.11061	0.092229	0.129819	-0.055202	0.247874	-0.169561	0.407575
70	INAF	0	0	0	2.46	2.25	1.44	1.62	0.0222	0.011	0.00521	0.002919	-0.06132	-0.504505	-0.526352	-0.49378	-22.00866
71	KLBF	0	0	0	3.78	0.38	0.39	0.23	0.1463	0.1373	0.123912	0.143311	0.182912	-0.061517	-0.097447	0.156471	0.276335
72	KAEF	0	0	1	0.53	0.53	0.57	0.49	0.0349	0.0376	0.038317	0.040001	0.0837	0.077364	0.019075	0.043935	1.092476
73	MERK	0	0	0	0.18	0.15	0.23	0.20	0.0061	0.262942	0.338042	0.338042	0.273235	-0.116955	-0.027222	0.285615	-0.191711
74	PYFA	0	0	0	0.42	0.42	0.37	1.49	0.0208	0.0183	0.023405	0.037744	0.041745	-0.120192	0.278951	0.612652	0.10602
75	SCPI	0	0	1	70.47	22.90	9.49	18.28	-0.0252	0.02	0.033184	0.052309	-0.034408	-1.793651	0.659182	0.576335	-1.657783
76	TSPC	0	0	0	0.26	0.29	0.34	0.41	0.1099	0.1004	0.108069	0.110313	0.078865	-0.086442	0.076388	0.020765	-0.285079
77	TCID	0	0	0	0.08	0.12	0.13	0.15	0.1489	0.1534	0.126104	0.125285	0.067271	0.030222	-0.177941	-0.006493	-0.463058
78	MRAT	0	0	0	0.13	0.17	0.16	0.14	0.0312	0.0352	0.062828	0.057478	0.063201	0.128205	0.784877	-0.085147	0.099574
79	UNVR	0	0	0	0.98	1.10	1.02	2.06	0.3722	0.3679	0.370074	0.406695	0.181193	-0.011553	0.005908	0.098957	-0.554475

	KAP				OPINI				PERGANTIAN CEO			
	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010	2007	2008	2009	2010
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
13	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
15	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
21	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
24	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
35	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
36	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
39	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0

	Tahun 2008												Tahun 2009											
	AR t-3	AR t-2	AR t-1	AR t-0	AR t+1	AR t+2	AR t+3	CAR	AR t-1	AR t-2	AR t-3	AR t-0	AR t+1	AR t+2	AR t+3	CAR								
1	ADES	-0.008689	-0.004388	-0.010703	-0.046599	0.022086	-0.041165	-0.02274	0.023586	-0.042317	0.029843	-0.035249	-0.019297	0.049963	0.04664	0.05317								
2	CEKA	-0.008689	-0.066888	-0.210703	-0.071109	0.022086	0.112244	-0.09523	0.125526	-0.055763	0.016685	-0.010557	-0.019297	-0.025986	0.039581	0.070189								
3	INDF	0.025019	0.006481	5E-05	0.022863	0.001033	0.010582	0.099655	0.031859	-0.060425	0.029843	-0.031391	-0.019297	-0.047263	0.04306	-0.053614								
4	MYOR	0.009493	-0.004388	0.025012	-0.005017	0.030858	0.012639	0.113092	0.031443	-0.030122	0.049645	-0.010557	-0.019297	0.051684	0.035617	0.108413								
5	MLBI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	0.137269	-0.019297	-0.025986	-0.000419	0.102529								
6	SKLT	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
7	STTP	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	-0.022783	0.032243	0.011241	-0.030122	0.064326	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.010815								
8	SMART	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.016044	-0.019355	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.039969	-0.019297	-0.086592	0.038291	-0.078642								
9	TBLA	0.026195	0.018084	-0.010703	0.023213	-0.021393	0.001392	0.043617	0.035631	-0.053931	0.078624	-0.033813	-0.019297	-0.025986	0.094819	0.076046								
10	ULTJ	-0.029966	-0.004388	0.065384	0.204144	0.106831	-0.08804	0.193198	-0.052862	-0.030122	0.05724	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.013752	-0.095336								
11	R MBA	0.002675	0.006848	-0.010703	0.012224	-0.023359	-0.025177	0.007911	0.021879	-0.030122	0.065241	-0.010557	0.009272	-0.025986	0.032119	-0.030941								
12	GGRM	-0.021509	-0.030362	0.015964	0.051185	-0.021664	0.027871	0.038002	0.038513	-0.030122	0.029843	-0.010557	0.009272	-0.025986	0.049581	0.09287								
13	H MSP	0.054552	-0.004388	-0.025573	0.012224	0.003218	0.021335	0.036804	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	0.009272	-0.025986	-0.028197	-0.044504								
14	PAFI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
15	CNTX	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
16	RDTX	-0.001282	-0.004388	-0.010703	0.004871	0.022086	0.021335	0.076416	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
17	TFCO	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	0.23248								
18	SRSN	-0.008689	-0.040102	-0.023048	0.012224	-0.052914	0.102416	0.044496	0.051241	-0.068583	0.069843	-0.029788	-0.038905	-0.025986	-0.000419	-0.042598								
19	INDR	-0.008689	-0.004388	-0.09521	0.027609	0.006934	0.067489	0.067653	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
20	KARW	-0.045053	-0.004388	-0.048439	0.012224	-0.01713	-0.019481	-0.07777	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
21	BIMA	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
22	RICY	-0.042022	-0.073354	-0.04774	0.012224	0.022086	0.002104	-0.082206	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
23	SIMM	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
24	BRPT	0.032127	0.028292	0.001956	-0.000276	-0.003231	0.08627	0.056691	0.048278	-0.030122	0.029843	-0.064129	-0.019297	-0.007118	-0.000419	-0.042964								
25	SULI	0.018049	-0.009597	-0.047352	0.012224	0.011216	-0.022621	-0.039561	0.056695	-0.051861	0.007621	0.01217	-0.04152	0.155832	0.018812	0.15775								
26	FASW	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	-0.005847	0.021335	0.048428	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
27	SPMA	0.014038	-0.02661	-0.010703	0.012224	-0.023369	0.045145	0.031965	0.047604	-0.056437	0.083897	-0.036198	-0.045613	-0.025986	0.053635	0.020902								
28	SAIP	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
29	BUDI	0.008855	-0.056112	0.043843	0.029466	-0.028762	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.033285	-0.019297	-0.04149	-0.000419	-0.091047								
30	CLPI	-0.00211	-0.004388	-0.010703	0.025296	0.034989	0.021335	0.050865	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
31	POLY	-0.03533	0.343438	0.182846	-0.028316	-0.020168	-0.022783	-0.078581	0.056544	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
32	DPNS	-0.032785	-0.004388	0.001643	0.02442	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
33	EKAD	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.02651	0.008001	0.021335	0.076562	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297								
34	INCI	-0.030911	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	-0.001392	-0.002016	0.140273	-0.158693	0.029843	0.055016	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.281185								
35	BRNA	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	0.020737								
36	LMP1	0.166311	0.059442	-0.110703	0.095558	0.022086	0.021335	0.044496	0.0298524	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	0.234149	0.21427								
37	TRST	-0.002591	0.013794	-0.00475	0.035893	0.016305	0.015521	0.0328	0.106971	-0.048304	0.029843	0.001788	-0.01119	-0.049655	-0.000419	-0.045297								
38	SMCB	0.006236	-0.055859	-0.04171	0.020224	-0.03347	0.012932	-0.014826	-0.106473	-0.008367	0.009878	-0.029443	-6.67E-05	-0.025986	0.018449	0.014732								
39	INTP	0.022319	0.010649	0.004112	0.041421	0.022086	0.021335	0.051588	0.173511	-0.030122	0.046889	-0.010557	-0.06399	-0.025986	0.028821	0.016536								

40	SMGR	0.11219	0.01522	-0.010703	-0.007006	0.002478	-0.008665	0.034187	0.1377	0.07331	-0.062589	0.070112	-0.036364	-0.032543	-0.012563	0.045939	0.045301
41	CTBN	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
42	JKSW	-0.008689	0.080718	-0.030311	-0.047776	-0.126851	0.021335	0.394496	0.282923	0.154098	0.082378	0.029843	-0.010557	-0.064241	0.009308	-0.000419	0.20041
43	JPRS	0.069742	-0.02257	0.026334	0.012224	-0.031486	0.040203	0.044496	0.138944	0.091886	0.014654	0.015557	-0.083021	-0.019297	-0.025986	0.015206	0.008999
44	LMSH	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	-0.026284	0.044496	0.028742	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
45	LION	-0.008689	-0.004388	-0.022066	0.012224	0.079557	0.021335	0.001018	0.07899	0.011241	-0.030122	-0.108088	-0.050557	0.084869	-0.08259	-0.020419	-0.195666
46	PICO	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.058736	0.022086	0.021335	0.044496	0.122873	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	0.02957	-0.000419	0.147758
47	KICI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
48	KDSI	-0.008689	0.039568	-0.010703	0.506961	0.022086	0.148096	-0.018004	0.679315	0.046955	-0.038742	0.160278	-0.010557	0.019164	-0.025986	0.021803	0.172915
49	MLJA	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.006934	0.00595	0.044496	0.045825	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
50	TOTO	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
51	KBLM	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.102002	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
52	IKBI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.16653	0.021335	0.044496	0.220806	0.011241	-0.030122	0.129843	-0.010557	0.064036	-0.025986	-0.000419	0.228945
53	VOKS	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.078424	0.021335	-0.022171	0.066032	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
54	ASGR	0.040092	-0.027644	0.048821	0.045932	0.000346	-0.000887	0.010405	0.117065	-0.027221	-0.050122	0.029843	0.009851	0.000703	0.01323	0.018449	-0.005267
55	MTDL	-0.051546	-0.004388	-0.025628	0.012224	-0.008217	0.021335	0.091371	0.035151	0.002766	-0.030122	0.012749	-0.010557	-0.080167	-0.025986	-0.000419	-0.131736
56	MLPL	-0.035005	-0.058442	0.017869	-0.001664	-0.006083	-0.00765	-0.059982	-0.150958	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
57	ASII	-0.014425	-0.062081	0.001542	0.032386	-0.047084	-0.040236	0.06712	-0.062778	0.015685	0.022976	0.076062	0.033619	-0.011605	-0.064154	0.063073	0.135656
58	AUTO	0.006017	-0.004388	-0.010703	-0.045747	0.068239	0.021335	0.019496	0.07925	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	0.017125	-0.027754
59	GJTL	-0.080318	0.072535	-0.010703	0.059843	-0.023369	0.021335	-0.031262	0.097685	0.011401	-0.010498	-0.030122	-0.014601	-0.054181	-0.025986	0.011629	-0.134317
60	HEXA	-0.008689	-0.004388	-0.02631	0.028353	0.069705	0.021335	-0.044393	0.097685	0.2583	-0.086725	0.039843	-0.109567	0.024659	0.10033	-0.037802	0.189036
61	INTA	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	-0.044393	-0.012528	0.033463	-0.051861	0.029843	-0.100554	-0.019297	-0.025986	0.139581	0.206297
62	MASA	-0.011311	-0.023996	0.009297	-0.007383	-0.037914	0.021335	-0.019334	-0.046684	-0.004263	0.040744	0.029843	0.004148	-0.019297	-0.025986	-0.000419	0.024771
63	NIPS	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
64	ADMG	-0.034776	0.06704	-0.010703	0.137224	0.022086	0.021335	0.007459	0.209666	0.011241	-0.030122	0.125734	-0.073057	-0.045964	-0.025986	-0.000419	-0.052087
65	SMSM	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	-0.124256	0.021335	0.044496	-0.06998	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
66	UNTR	-0.030428	0.003019	0.004003	0.012224	0.022086	0.014089	0.037197	-0.06219	-0.007052	-0.048755	0.036172	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
67	MDRN	0.011391	-0.079191	-0.010703	0.033501	-0.027914	0.003791	-0.018004	-0.087129	0.067316	-0.038971	0.011986	0.007624	-0.037155	-0.044168	0.027359	-0.006009
68	SQBI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
69	DVLA	-0.008689	-0.004388	-0.304181	0.012224	0.022086	0.021335	-0.043739	-0.217117	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
70	INAF	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	-0.043739	-0.011874	0.098197	-0.083455	0.015759	-0.024843	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.040044
71	KLBF	-0.018893	0.01623	-0.010703	0.012224	0.011985	0.011131	0.013568	0.035543	-0.004632	-0.078509	0.131538	-0.041327	-0.03517	-0.042115	0.032368	-0.037847
72	KAFF	-0.003102	-0.009944	-0.010703	0.012224	0.022086	0.054855	-0.025774	0.039641	0.07211	-0.038318	0.054637	-0.05088	0.005913	0.006801	0.015454	0.065716
73	MERK	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	0.087525	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	0.07235
74	PYFA	-0.028297	-0.004388	0.029297	0.012224	0.022086	0.021335	0.006034	0.058292	0.002066	-0.067159	0.039459	-0.020081	-0.028913	0.041975	0.008672	-0.023981
75	SCPI	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	0.022086	0.021335	0.044496	0.076361	0.011241	-0.030122	0.029843	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.045297
76	TSPC	0.027025	0.030095	-0.010703	0.028891	0.005692	0.021335	0.044496	0.146831	0.077907	-0.050955	0.040482	-0.052663	-0.019297	-0.025986	0.053929	0.034406
77	TCID	-0.008689	-0.004388	-0.010703	0.012224	-0.003231	0.021335	0.044496	0.051045	-0.031312	-0.030122	0.029843	-0.055002	-0.042553	-0.025986	-0.000419	-0.250789
78	MIRAT	-0.008689	-0.044388	-0.010703	0.012224	0.001252	5.84E-05	0.044496	-0.005749	0.011241	-0.030122	-0.082583	-0.010557	-0.019297	-0.025986	-0.000419	-0.157723
79	UNVR	-0.030428	0.003019	0.004003	0.012224	0.022086	0.014089	0.037197	0.06219	-0.007052	-0.048755	0.036172	-0.010557	-0.019297	-0.051143	0.006033	-0.0946

Tahun 2010

Tahun 2011

	AR t-3	AR t-2	AR t-1	AR t-0	AR t+1	AR t+2	AR t+3	CAR	AR t-3	AR t-2	AR t-1	AR t-0	AR t+1	AR t+2	AR t+3	CAR	
1	ADES	-0.004978	0.039296	-0.001251	0.039239	-0.018973	0.087463	0.011715	0.12908	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.001733	0.000715	0.018956	0.037147	0.045641
2	CEKA	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	-0.081159	-0.112589	0.001179	-0.179544	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.204502
3	INDF	-0.011347	0.012919	-0.02036	0.007493	-0.038454	-0.000362	0.008668	-0.041443	0.010888	0.012764	-0.023296	0.018493	0.001513	-0.007253	-0.005532	0.007578
4	MYOR	-0.017026	0.012607	-0.001251	0.007493	-0.049276	-0.01398	0.020808	-0.040626	-0.008922	-0.001953	0.001612	0.009849	0.110979	-0.006843	0.003814	0.108536
5	MLBI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.025071	-0.023297	0.005251	-0.035344	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
6	SKLT	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
7	STIP	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
8	SMART	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.015826	-0.018973	-0.02023	0.084819	0.061722	0.001179	0.003149	-0.033772	0.061075	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.009309
9	TBLA	0.019413	0.006509	0.010653	0.066316	-0.041196	-0.02023	0.013538	0.055004	-0.011166	0.015649	-0.013772	0.001992	0.016558	0.013912	0.003814	0.026986
10	ULTJ	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.018047	-0.013383	0.001179	-0.006467	-0.013772	-0.000645	-0.017448	0.002007	0.130027	0.094882
11	R MBA	-0.068269	0.04705	-0.001251	0.046454	-0.018973	0.02977	0.025984	0.060764	0.073468	0.014385	-0.024883	-0.055297	0.002007	0.003814	-0.017869	-0.061487
12	GGRM	-0.008839	-0.001243	-0.005158	0.00161	-0.042642	-2.77E-05	0.004154	-0.052144	-0.004682	0.006686	-0.034924	0.014857	-0.027739	-0.019499	0.003814	-0.061487
13	H MSP	-0.004978	0.043823	0.005943	0.011064	-0.026091	-0.023814	-0.00502	0.000927	0.001179	-0.008215	-0.021435	-0.004001	0.013457	0.164191	0.142545	0.142545
14	PAFI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
15	CNTX	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
16	RDTX	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
17	TFCO	-0.004978	0.141125	-0.153794	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.047183	0.001179	-0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
18	SRSN	0.04587	0.022638	0.014622	0.007493	-0.050223	-0.036359	-0.014219	-0.010179	0.001179	0.003149	-0.031954	-0.010353	0.002007	0.003814	0.182231	0.182231
19	INDR	0.159858	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	-0.106522	-0.105192	0.001179	-0.01747	0.165175	-0.072853	-0.036404	-0.027405	-0.03659	0.144307
20	KARW	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
21	BIMA	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
22	RICY	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
23	SIMM	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
24	BRPT	-0.004978	0.021661	-0.023639	0.015126	-0.026549	-0.035497	-0.01333	-0.067206	0.001179	-0.004603	-0.013772	-0.002541	-0.007832	0.025263	0.003814	0.001507
25	SULI	-0.018676	-0.160157	0.348749	0.106258	-0.075153	-0.067849	-0.035326	0.097845	-0.007295	0.003149	-0.052225	0.01507	-0.024361	0.01041	0.012147	0.003894
26	FASW	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	0.005227	0.017573	-0.004916	-0.056642	-0.010353	0.034265	0.003814	0.026908	0.026908
27	SPMA	0.041534	-0.015713	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.024901	0.017761	-0.021548	0.026404	-0.013772	-0.010353	-0.03056	0.003814	-0.020752	-0.020752
28	SAIP	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	0.002007	0.003814	-0.021809	-0.021809
29	BUDI	-0.004978	0.028731	0.020488	-0.013784	0.024505	-0.02023	0.002174	0.036907	-0.022076	0.026958	-0.037028	0.013456	-0.007832	0.025263	-0.018914	-0.020173
30	CLPI	-0.204978	0.256509	-0.001251	0.007493	-0.038973	0.000178	0.002174	0.021152	0.001179	-0.036325	-7.36E-05	0.00316	0.018834	0.014994	0.003814	0.005583
31	POLY	0.038501	0.006509	-0.017918	0.083764	-0.05047	-0.05275	-0.006229	0.001407	0.09777	-0.022758	-0.019091	0.00569	-0.002569	0.008464	0.003814	0.05439
32	DPNS	0.045022	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	0.020744	0.001179	0.068938	-0.026118	-0.022853	-0.010651	0.016634	0.019297	0.019297
33	EKAD	-0.004978	0.045269	-0.038565	0.046253	-0.041362	-0.012596	0.017326	0.011347	0.001179	0.04161	-0.013772	0.011035	0.020525	-0.014368	0.017338	0.017338
34	INCI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	0.002079	-0.040848	0.002174	-0.028822	-0.019229	0.003149	-0.034606	0.010923	0.002007	0.003814	-0.020941	-0.020941
35	BRNA	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.003348	-0.035614	0.002174	-0.029016	0.043433	0.016662	0.006228	-0.003817	0.014326	0.002007	-0.02722	0.047464
36	LMP1	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.003749	-0.02023	0.002174	-0.028727	-0.042299	0.003149	-0.013772	-0.033081	0.015423	0.002007	0.026541	-0.042032
37	TRST	0.020022	0.006509	-0.001251	0.007493	0.005417	-0.02023	0.025984	0.043944	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.044836	0.002007	0.039528	-0.020578	-0.020578
38	SMCB	0.042143	-0.003491	-0.006302	-0.002659	0.045129	-0.008182	0.014079	0.080717	-0.009292	0.013731	-0.034715	-0.010353	-0.018528	0.007412	0.030695	-0.021049
39	INTP	-0.004978	-0.00738	-0.001251	0.042704	-0.018973	-0.006624	0.002174	0.005672	0.007891	0.036482	-0.007321	-0.042405	0.005296	-0.006022	-0.007288	-0.007288

40	SMGR	-0.011471	-0.006563	-0.001251	-0.005752	-0.039108	0.055113	0.034021	0.024989	-0.004226	-0.013156	-0.046921	0.029647	-0.007832	0.051457	0.009049	0.018018
41	CTBN	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
42	JKSW	0.007522	0.006509	-0.013597	0.007493	0.043527	-0.02023	0.119821	0.151045	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
43	JPRS	-0.004978	0.044971	-0.001251	0.04453	-0.036831	-0.02048	0.037888	0.082282	-0.014694	-0.01298	-0.030166	-0.02702	-0.024782	0.019248	0.003814	-0.06579
44	LMSH	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	0.031313	-0.177832	0.014055	0.003814	-0.138095
45	LION	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	0.239647	0.002694	0.002007	0.003814	0.238717
46	PICO	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.106442	-0.020661	0.010618	-0.010353	-0.007832	-0.021803	0.003814	0.060225
47	KICI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
48	KDSI	-0.004978	0.012241	0.017857	0.007493	0.324777	-0.14116	-0.056027	0.135721	-0.004029	-0.012558	-0.013772	-0.015672	0.00821	0.012533	0.019439	-0.00585
49	MLIA	-0.004978	0.091016	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	0.055251	0.036321	0.003149	-0.013772	-0.02334	0.044799	-0.047993	0.082761	0.009282
50	TOTO	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
51	KBLM	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
52	IKBI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
53	VOKS	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	0.00845	-0.010353	0.024776	0.096744	0.061506	0.185451
54	ASGR	-0.004978	0.04705	0.011736	-0.018148	-0.045289	-0.006716	0.002174	-0.014172	0.016564	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.017158	0.018739	0.023652
55	MTDL	0.019714	0.030606	-0.024781	0.007493	0.041268	-0.042957	0.002174	0.033516	0.001179	0.011998	-0.005	0.033125	-0.007832	0.002007	0.012147	0.047624
56	MLPL	-0.076406	-0.012722	0.018357	0.026724	-0.000106	-0.02023	-0.016344	-0.080727	-0.055424	-0.016851	-0.03418	0.01048	-0.007832	-0.018401	0.024647	-0.097563
57	ASH	-0.012431	-0.002252	-0.016403	-0.001482	0.037948	-0.036142	-0.000314	-0.031074	0.032568	0.020612	-0.021902	-0.021282	-0.022565	0.011353	0.02511	-0.041244
58	AUTO	0.009411	-0.000583	-0.001251	0.014636	-0.011881	-0.02023	0.023301	0.013402	-0.007912	-0.006026	-0.013772	0.017425	-0.016841	0.03837	0.109077	0.120321
59	GJTL	-0.004978	-0.003592	-0.001251	0.048309	-0.018973	-0.000622	0.002174	0.021067	-0.010449	0.014913	-0.0254	0.024941	0.003531	0.035715	0.003814	0.047065
60	HEXA	0.02018	0.018779	-0.013372	0.001358	-0.037492	-0.007651	0.045652	0.027453	-0.023014	-0.021645	-0.005298	0.006453	0.016961	-0.038316	0.003814	-0.061044
61	INTA	-0.004978	0.022382	-0.016876	0.055112	-0.018973	-0.035381	0.032943	0.034229	-0.015487	0.053996	-0.013772	0.021905	0.023418	0.002007	0.003814	0.075879
62	MASA	0.020929	0.041863	-0.001251	0.056273	0.050794	-0.02023	0.045652	0.194031	0.020047	0.021667	-0.013772	-0.046717	0.011035	0.020525	0.003814	0.0166
63	NIPS	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.046437	0.037411	-0.005272	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.028261
64	ADMG	0.002115	0.013551	0.012735	0.138527	-0.067754	-0.02023	-0.036287	0.042657	0.026953	-0.027002	-0.003409	-0.010353	-0.007832	0.012263	0.013966	0.004584
65	SMSM	-0.032005	0.034287	0.043794	0.041976	-0.002307	-0.036623	0.002174	0.051296	-0.008166	0.040884	-0.050136	-0.010353	0.020469	0.011181	-0.005277	-0.001398
66	UNTR	0.011349	-0.005539	-0.013446	0.019839	-0.031169	-0.02023	0.010404	-0.028792	-0.017226	-0.012476	-0.042344	-0.010353	-0.007832	0.011811	-0.012367	-0.090788
67	MDRN	-0.002071	0.015205	-0.009872	0.001696	0.013097	-0.00893	-0.003413	0.005712	-0.027866	-0.039586	-0.027165	-0.008091	-0.019119	0.002007	0.012946	-0.106875
68	SQBI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
69	DYLA	0.035563	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.046204	0.002174	-0.014689	-0.062457	0.003149	0.034772	-0.05665	0.021294	-0.007427	-0.00571	-0.07303
70	INAF	-0.004978	0.006509	-0.025943	0.007493	-0.018973	-0.007571	0.014674	-0.028789	0.001179	0.003149	-0.000439	0.015963	0.004988	0.014665	-0.008686	0.030818
71	KLBF	0.000547	0.033982	-0.006599	0.007493	-0.013597	-0.04162	-0.008755	-0.028549	0.009244	-0.012851	0.018748	-0.002479	0.054668	0.024066	0.011008	0.102402
72	KAFF	-0.01267	0.006509	-0.009003	0.023118	-0.026666	-0.02023	0.009926	-0.029016	0.008322	0.003149	0.014597	0.099992	0.054279	0.013703	-0.007747	0.186294
73	MERK	0.001919	-0.007189	0.026527	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.00828	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.021809
74	PYFA	-0.004978	0.033295	-0.001251	-0.044681	-0.018973	0.016468	0.002174	-0.017947	-0.006885	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.052609	0.017632	0.003814	0.030406
75	SCPI	-0.004978	0.006509	-0.001251	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	-0.029256	0.001179	0.003149	-0.013772	-0.135353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.146809
76	TSPI	0.008911	-0.020888	-0.001251	0.063831	-0.04564	-0.02023	-0.011525	-0.026792	-0.010655	0.003149	-0.01976	0.025791	0.009609	0.002007	0.009528	0.019669
77	TCID	-0.004978	0.025864	0.011407	0.007493	-0.018973	-0.02023	0.002174	0.002757	-0.018176	0.003149	-0.013772	-0.010353	-0.007832	0.002007	0.003814	-0.041164
78	MRAT	-0.004978	0.032215	-0.013751	0.007493	-0.018973	0.005087	0.002174	0.009202	0.001179	0.013565	-0.024081	0.01048	-0.028241	0.012423	0.003814	-0.01086
79	UNVR	0.011349	-0.005539	-0.013446	0.019839	-0.031169	-0.02023	0.010404	-0.028792	-0.017226	-0.012476	-0.042344	-0.010353	-0.007832	0.011811	-0.012367	-0.090788

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	316	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	316	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	316	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak berganti KAP	0
Berganti KAP	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	Coefficients	
	-2 Log likelihood	Constant
Step 0		
1	233.467	-1.544
2	224.339	-1.972
3	224.134	-2.049
4	224.134	-2.051
5	224.134	-2.051

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 224.134

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			SWITCH		Percentage Correct
			Tidak berganti KAP	Berganti KAP	
Step 0	SWITCH	Tidak berganti KAP	280	0	100.0
		Berganti KAP	36	0	.0
		Overall Percentage			88.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-2.051	.177	134.221	1	.000	.129

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
SEO	.168	1	.682
Opini	2.018	1	.155
DEBT	9.018	1	.003
ROA	1.541	1	.214
KAP	23.441	1	.000
Overall Statistics	38.255	5	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	SEO	Opini	DEBT
Step 1	1	212.167	-1.348	.021	.235	.050
	2	188.975	-1.646	.025	.417	.083
	3	183.683	-1.730	.020	.523	.109
	4	182.886	-1.753	.011	.549	.120
	5	182.849	-1.756	.008	.551	.121
	6	182.849	-1.756	.008	.551	.121
	7	182.849	-1.756	.008	.551	.121

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 224.134
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients	
		ROA	KAP
Step 1	1	.010	-.714
	2	.014	-1.546
	3	.015	-2.317
	4	.015	-2.772
	5	.015	-2.900
	6	.015	-2.909
	7	.015	-2.909

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 224.134
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	41.285	5	.000
	Block	41.285	5	.000
	Model	41.285	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	182.849 ^a	.122	.241

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.311	8	.244

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		SWITCH = Tidak berganti KAP		SWITCH = Berganti KAP		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	32	31.719	0	.281	32
	2	32	31.675	0	.325	32
	3	30	31.643	2	.357	32
	4	32	31.494	0	.506	32
	5	31	29.501	1	2.499	32
	6	26	27.076	6	4.924	32
	7	26	26.838	6	5.162	32
	8	27	26.545	5	5.455	32
	9	26	25.330	6	6.670	32
	10	18	18.179	10	9.821	28

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			SWITCH		Percentage Correct
			Tidak berganti KAP	Berganti KAP	
Step 1	SWITCH	Tidak berganti KAP	279	1	99.6
		Berganti KAP	33	3	8.3
		Overall Percentage			89.2

a. The cut value is .500

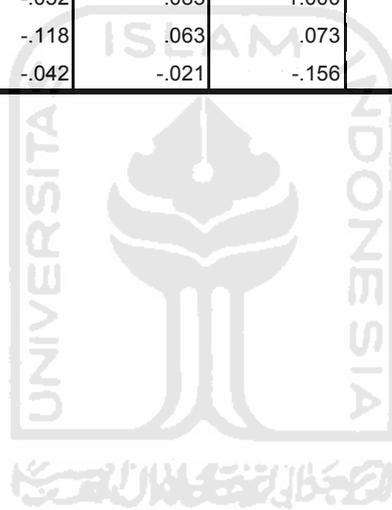
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SEO	.008	.612	.000	1	.990	1.008
	Opini	.551	.400	1.895	1	.169	1.735
	DEBT	.121	.055	4.924	1	.026	1.129
	ROA	.015	.016	.894	1	.344	1.015
	KAP	-2.909	.749	15.096	1	.000	.055
	Constant	-1.756	.266	43.626	1	.000	.173

a. Variable(s) entered on step 1: SEO, Opini, DEBT, ROA, KAP.

Correlation Matrix

		Constant	SEO	Opini	DEBT	ROA	KAP
Step 1	Constant	1.000	-.234	-.566	-.292	-.152	-.141
	SEO	-.234	1.000	.031	-.052	-.118	-.042
	Opini	-.566	.031	1.000	.085	.063	-.021
	DEBT	-.292	-.052	.085	1.000	.073	-.156
	ROA	-.152	-.118	.063	.073	1.000	.043
	KAP	-.141	-.042	-.021	-.156	.043	1.000



Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SWITCH ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	.016	.09395

a. Predictors: (Constant), SWITCH

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.053	1	.053	6.031	.015 ^a
	Residual	2.772	314	.009		
	Total	2.825	315			

a. Predictors: (Constant), SWITCH

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.006		3.748	.000
	SWITCH	-.041	.017	-.137	-2.456	.015

a. Dependent Variable: CAR

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEBT	316	-25.25	70.47	1.1344	5.11728
ROA	316	-22.01	96.41	.6982	7.81250
CAR	316	-.28	.68	.0164	.09470
Valid N (listwise)	316				

Frequency Table

SWITCH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berganti KAP	280	88.6	88.6	88.6
	Berganti KAP	36	11.4	11.4	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

SEO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berganti SEO	274	86.7	86.7	86.7
	Berganti SEO	42	13.3	13.3	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

OPINI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wajar tanpa pengecualian	225	71.2	71.2	71.2
	Selain Wajad Tanpa Pengecualian	91	28.8	28.8	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Big Four	170	53.8	53.8	53.8
	Big Four	146	46.2	46.2	100.0
	Total	316	100.0	100.0	